

LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

SEMESTER I

2025



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK



DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Lombok Barat, 22 Juli 2025
Kepala BPBL Lombok,



Sarwono, S.St.Pi
NIP.198308152005021001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	28
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	42
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	50
F. Pengungkapan Penting Lainnya	54
VI. Lampiran dan Daftar	57
1. Neraca Percobaan (Basis Kas)	
2. Neraca Percobaan (Basis Akrual)	
3. Laporan Realisasi Anggaran	
4. Neraca	
5. Neraca BMN	
6. Laporan Barang Persediaan	
7. Laporan Operasional	
8. Laporan Perubahan Ekuitas	
9. Laporan Realisasi Anggaran Belanja Perakun	
10. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Perakun	
11. Laporan Penyusutan Barang Ekstrakomtabel	
12. Laporan Penyusutan Barang Intrakomtabel	
13. Memo Penyesuaian	
14. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan	
15. Catatan Hasil Reviu (CHR) Itjen	
16. Surat Hasil Rekonsiliasi (SHR)	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

PO BOX 1 DSN. GILI GENTING, DS. SEKOTONG BARAT, KAB. LOMBOK BARAT
KODE POS 83365, NUSA TENGGARA BARAT
TELEPON: 0818 57 999 7, EMAIL: bpbl.lombok@gmail.com
LAMAN: www.kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Lombok Barat, 22 Juli 2025
Kepala BPBL Lombok,



Sarwono, S.St.Pi
NIP.198308152005021001

Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp364.140.238,- atau mencapai 46,62 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp781.085.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp6.288.655.533,- atau mencapai 34,18 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp18.397.276.000,-

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp32.236.251.944,- yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp842.209.242,-; Piutang Bukan Pajak (neto) sebesar Rp1.857.774,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp31.248.982.677,-; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp145.060.025,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp442.571.420,- dan Rp31.793.680.524,-.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp356.668.012,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp8.317.341.510,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(7.960.673.498). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp(90.719.564),- dan sebesar Rp0,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(8.051.393.062).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp33.920.558.291,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp(8.051.393.062) ditambah dengan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp.0,-; koreksi atas reklasifikasi sebesar Rp.0,- koreksi nilai persediaan senilai Rp0,- koreksi nilai aset tetap/lainnya non revaluasi senilai Rp0,- dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp5.924.515.295,- kenaikan/penurunan Ekuitas senilai Rp(2.126.877.767),- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp31.793.680.524,-.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	781,085,000	364,140,238	46.62	576,401,834
JUMLAH PENDAPATAN		781,085,000	364,140,238	46.62	576,401,834
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	8,006,397,000	4,426,767,042	55.29	4,104,764,426
Belanja Barang	B.4	10,325,879,000	1,861,888,491	18.03	8,616,088,926
Belanja Modal	B.5	65,000,000	-	0.00	147,615,800
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		18,397,276,000	6,288,655,533	34.18	12,868,469,152

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
NERACA
PER 30 JUNI 2025 DAN DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	50,000,000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.2	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	1,857,774	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.5	1,857,774	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.10	790,351,468	1,047,444,735
JUMLAH ASET LANCAR		842,209,242	1,047,444,735
ASET TETAP			
Tanah	C.2	4,048,291,000	4,048,291,000
Peralatan dan Mesin	C.2.1	49,416,732,259	49,416,732,259
Gedung dan Bangunan	C.2.3	24,921,374,071	24,921,374,071
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	6,362,637,221	6,362,637,221
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	896,629,093	896,629,093
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(54,396,680,967)	(53,181,218,317)
JUMLAH ASET TETAP		31,248,982,677	32,464,445,327
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.4.2	2,679,998,972	3,205,052,132
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(2,534,938,947)	(2,645,405,754)
JUMLAH ASET LAINNYA		145,060,025	559,646,378
JUMLAH ASET		32,236,251,944	34,071,536,440
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	50,000,000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	343,486,279	150,978,149
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.5.3	49,085,141	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		442,571,420	150,978,149
JUMLAH KEWAJIBAN		442,571,420	150,978,149
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	31,793,680,524	33,920,558,291
JUMLAH EKUITAS		31,793,680,524	33,920,558,291

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0.	0.	0.	0.
PENDAPATAN OPERASIONAL	0.	0.	0.	0.
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	356,668,012.	410,918,767.	(54,250,755.)	(0.152)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	356,668,012.	410,918,767.	(54,250,755.)	40.673
Jumlah Pendapatan	356,668,012.	410,918,767.	(54,250,755.)	40.673
BEBAN OPERASIONAL	0.	0.	0.	0.
Beban Pegawai	4,631,893,321.	4,370,423,671.	261,469,650.	5.983
Beban Persediaan	496,333,829.	959,220,370.	(462,886,541.)	(48.257)
Beban Barang dan Jasa	1,123,521,068.	2,109,179,455.	(985,658,387.)	(46.732)
Beban Pemeliharaan	256,761,362.	546,786,157.	(290,024,795.)	(53.042)
Beban Perjalanan Dinas	71,174,815.	800,597,963.	(729,423,148.)	(91.11)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	519,173,400.	4,181,111,710.	(3,661,938,310.)	(87.583)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,218,483,715.	1,254,507,470.	(36,023,755.)	(2.872)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0.	0.	0.	0.
Beban Transfer	0.	0.	0.	0.
Beban Lain-Lain	0.	0.	0.	0.
JUMLAH BEBAN	8,317,341,510.	14,221,826,796.	(5,904,485,286.)	(41.517)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,960,673,498.)	(13,810,908,029.)	5,850,234,531.	(42.36)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0.	0.	0.	0.
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	(941,597,664.)	(304,537,810.)	(637,059,854.)	209.189
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	7,305,000.	0.	7,305,000.	0.
Beban Pelepasan Aset	948,902,664.	304,537,810.	644,364,854.	211.588
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0.	0.	0.	0.
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	850,878,100.	591,914,752.	258,963,348.	43.75
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	961,518,400.	606,818,752.	354,699,648.	58.452
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110,640,300.	14,904,000.	95,736,300.	642.353
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(90,719,564.)	287,376,942.	(378,096,506.)	(131.568)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,051,393,062.)	(13,523,531,087.)	5,472,138,025.	(40.464)
POS LUAR BIASA	0.	0.	0.	0.
Beban Luar Biasa	0.	0.	0.	0.
POS LUAR BIASA	0.	0.	0.	0.
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,051,393,062.)	(13,523,531,087.)	5,472,138,025.	(40.464)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 Juni 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	33,920,558,291	36,787,512,685
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(8,051,393,062)	(13,523,531,087)
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN		-	
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	915,220
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN		-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI		-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	81,000
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	834,220
JUMLAH		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	5,924,515,295	12,292,067,318
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(2,126,877,767)	(1,230,548,549)
EKUITAS AKHIR	E.5	31,793,680,524	35,556,964,136

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok**

*Program Prioritas
KKP*

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) punya target dan program prioritas guna peningkatan produktivitas perikanan budidaya di tahun 2024.

Hal itu ditegaskan oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya, Slamet Soebjakto, secara virtual saat memberikan paparan pada kegiatan Evaluasi 2024 dan Rencana 2024 Kegiatan Prioritas Perikanan Budidaya, yang diselenggarakan di Yogyakarta (22/12).

Menurut Dirjen Slamet, untuk tahun 2024 target produksi perikanan budidaya sekitar 19,47 juta ton yang terdiri dari ikan sebesar 7,92 juta ton dan rumput laut 11,55 juta ton, naik 1,03 juta ton dari target produksi tahun 2024 sebanyak 18,44 juta ton.

“Meski era pandemi, kita sudah terbiasa dengan pola cara kerja saat ini. Oleh karenanya, mari kita bekerja secara maksimal untuk mencapai target yang sudah ditetapkan,” tegas Slamet.

Di samping produksi ikan konsumsi, target lain pada tahun 2024 adalah produksi Ikan hias, sekarang ini harus sudah memulai koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi/Kabupaten/kota, guna membangun sinergitas pembangunan perikanan budidaya di daerah daerah.

“Kebutuhan ikan hias juga meningkat dari tahun ke tahun baik untuk dalam negeri maupun ekspor. Makanya dengan daerah, jalin kerjasama baik untuk budidaya maupun bisnisnya sehingga memberikan kontribusi peningkatan ekonomi baik untuk pembudidaya maupun daerah.

Selain target produksi, yang tidak kalah penting yaitu peningkatan kesejahteraan para pembudidaya. “Pandemi Covid-19 masih menjadi momok penurunan ekonomi secara umum disemua sektor. Harapannya sektor perikanan budidaya menjadi salah satu penopang kebangkitan ekonomi masyarakat. Caranya bagaimana mampu meningkatkan target pendapatan para pembudidaya, agar mereka bisa lebih mandiri dan mapan. Disinilah tugas kita semua dan tentunya kita semua harus terus bersemangat mencapai target tersebut.

Program prioritas lain perikanan budidaya salah satunya adalah pakan mandiri. Slamet berharap agar ke depannya, pakan mandiri akan semakin strategis dan mampu meningkatkan produksi perikanan budidaya. Geliat pembudidaya ikan untuk memproduksi pakan secara mandiri semakin banyak.

Disamping itu juga, tahun 2024 melalui jejaring broodstock center, supaya bisa menyiapkan induk-induk unggul. “Dengan induk yang unggul, kita bisa mendapatkan benih yang bagus, sehingga produksi budidaya bisa lebih meningkat.

“Oleh karenanya, kelancaran realisasi program, perlu strategi percepatan serta koordinasi dan kolaborasi yang berkesinambungan dengan seluruh stakeholder tingkat pusat maupun daerah guna memastikan pembangunan perikanan budidaya dapat terlaksana dengan cepat, efektif dan efisien. Sesuai dengan target-target yang sudah ditetapkan.

“Sementara itu, komponen lain yang menjadi prioritas, yaitu masalah perizinan dan asuransi pembudidaya. Terutama untuk perizinan tambak udang. Kemudian untuk asuransi pembudidaya, kita perlu mengajak para pembudidaya ikut dalam asuransi guna menekan kerugian bagi pembudidaya karena adanya gagal panen yang diakibatkan oleh penyakit atau bencana alam.

Adapun untuk capaian tahun ini, menurut Slamet, kami sangat mengapresiasi kepada UPT dan seluruh stakeholder, atas apa yang sudah dilakukan dalam membantu peningkatan perikanan budidaya. Mudah-mudahan ke depan bisa lebih baik dan baik lagi, sehingga ekspektasi perikanan budidaya mampu menjadi penopang ketahanan pangan dan pemulihan ekonomi bisa terwujud.

“Saya pribadi memberikan apresiasi dengan target PNBK perikanan budidaya sementara sudah mencapai 103%, kinerja UPT dengan penyaluran bantuan benih di daerah-daerah, dan atas capaian-capaian program yang sudah dijalankan.

Di samping itu juga, yang tidak penting lagi mengenai penguatan data dan informasi serta Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) dalam rangka peningkatan tata kelola perikanan budidaya. Oleh karenanya, KKP tengah membangun data yang lebih akurat, akuntabel dan update di masa mendatang.

Tiga program terobosan utama yang dimaksud yaitu pertama, peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor perikanan tangkap. Hal ini pada akhirnya didorong sebagai bagian dari kesejahteraan masyarakat nelayan dan pesisir.

Kedua, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari sektor perikanan melalui penguatan komunitas-komunitas unggulan berorientasi pada ekspor yang merupakan hasil dari riset.

"Yang kita dorong untuk ekspor termasuk udang, lobster, rumput laut, nila dan lainnya," tutur Sjarief.

Program ketiga adalah mengembangkan kampung-kampung budidaya yang berbasis kearifan lokal. Untuk hal ini, KKP fokus pembangunan ketahanan pangan untuk keluarga.

"Jadi dengan memanfaatkan komunitas-komunitas di sekitarnya, maka kita angkat sektor perikanan ini untuk memenuhi kebutuhan protein keluarga," lanjut Sjarief.

Visi KKP 2024-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong".

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. PMK 222 tahun 2016 tentang Pedoman dan Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Pelangan, Dusun Gili Genting, Ds. Sekotong Barat, Kabupaten Lombok Barat.

Visi Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok : "*terwujudnya masyarakat perikanan budidaya yang sejahtera dan sumberdaya perikanan budidaya yang berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.*"

Misi yang akan dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dalam mewujudkan Visi diatas adalah : "*pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya melalui peningkatan*

tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan di daerah.”

Untuk mewujudkan *Visi Misi* di atas Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok menetapkan visinya sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi sumberdaya ASN yang profesional;
2. Penerapan tata kelola pemerintah yang baik;
3. Melakukan perbaikan terus menerus.

Dengan misi : mewujudkan BPBL Lombok menjadi Pusat Pelayanan Prima Perikanan Budidaya Laut yang Berkelanjutan dan Profesional, serta Motto : Melayani dengan HATI : Harmonis, Amanah, Transparan dan Inovatif.

Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok memiliki 97 SDM, PNS sebanyak 57 orang dan tenaga kontrak 9 orang dan PJLP 31 orang PNS sesuai dengan jenjang pendidikan terdiri dari : S3 sebanyak 1 orang, S2 sebanyak 5 orang, S1/D4 sebanyak 24 orang, D3 sebanyak 8 orang, SMA,SMK, dan STM sebanyak 41 orang dan SD sebanyak 14 orang.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi

Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Budidaya Laut Lombok menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan

keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan

pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga

disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

Penyusutan Aset Tetap

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2016 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten	20

Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Periode semester 1 TA. 2025 berjalan, *Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok* memiliki Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebesar Rp18.397.278.000,-

Rincian DIPA berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	781,085,000	781,085,000
Pendapatan Lain-lain	0	-
Jumlah Pendapatan	781,085,000	781,085,000
Belanja		
Belanja Pegawai	8,006,397,000	8,006,397,000
Belanja Barang	10,325,879,000	10,325,879,000
Belanja Modal	65,000,000	65,000,000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
Jumlah Belanja	18,397,276,000	18,397,276,000

Pada periode semester 1 tahun 2025 ini terdapat revisi DIPA sebanyak 5 kali, revisi antar akun saja. Sementara pagu DIPA awal Rp18.397.276.000,- terdapat anggaran/pagu yang blokir sebesar Rp5.085.445.000,- Pagu anggaran sebesar Rp18.397.276.000,- terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp17.786.483.000,- dan PNBP sebesar Rp610.793.000,-

*Realisasi Pendapatan
Rp364.140.238,-*

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp364.140.238,- atau mencapai 46,62% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp781.085.000,- Pendapatan satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok terdiri dari Pendapatan Penjualan Hasil Perikanan, Pendapatan Jasa, Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendptan Penjual Hsl Perikanan	684,630,000	215,179,600	31.43
Pendapatan Lain-lain	96,455,000	148,960,638	154.44
Jumlah	781,085,000	364,140,238	46.62

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan 58,29 % dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan hasil produksi benih/ikan bawal bintang. Benih bawal bintang hasil produksi juga digunakan untuk bantuan ke pembudidaya/diserahkan dimasyarakat.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Pendpt Penjual Hsl Perikanan	215,179,600	314,073,900	-45.96
Pendapatan Lain-lain	148,960,638	262,327,934	-76.11
Jumlah	364,140,238	576,401,834	-58.29

*Realisasi Belanja Negara
Rp6.288.655.533,-*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi BPBL Lombok pada TA 2025 adalah sebesar Rp6.288.655.533,- atau 34,18 % dari anggaran belanja sebesar Rp18.397.276.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025

Uraian	2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	8,008,397,000	4,426,767,042	55.28
Belanja Barang	10,325,879,000	1,861,888,491	18.03
Belanja Modal	65,000,000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	18,399,276,000	6,288,655,533	34.18
Pengembalian	-	-	-
Jumlah	18,399,276,000	6,288,655,533	34.18

Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 104,63 % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena pagu belanja pada tahun 2025 menurun dibandingkan dengan tahun 2024, terutama pada akun belanja barang menurun 93,35% dan belanja modal juga mengalami penurunan 204,9%.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4,426,767,042	4,104,764,426	7.27
Belanja Barang	1,861,888,491	8,616,088,926	(362.76)
Belanja Modal	-	147,615,800	100.00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	6,288,655,533	12,868,469,152	(104.63)

*Belanja Pegawai
Rp4.426.767.042,-*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.426.767.042,- dan Rp4.104.764.426,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 7,84% dari TA 2024. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai PPPK sebanyak 3 orang.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,426,767,042	4,105,089,697	7.84
Belanja Gaji dan Tunj. Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Tunj. Khusus Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4,426,767,042	4,105,089,697	7.84
Pengembalian Belanja Pegawai	-	325,271	100.00
Jumlah Belanja	4,426,767,042	4,104,764,426	7.84

Realisasi belanja pegawai pada LRA Belanja lebih kecil dari LO, pada LRA Belanja tercatat sebesar Rp4.426.767.042,- sementara pada LO sebesar Rp4.631.891.321,-. Terdapat selisih sebesar Rp205.126.279,- yang merupakan gaji bulan Juli sudah masuk menjadi beban sebesar Rp259.786.279,- dan terdapat pembayaran kekurangan tunjangan tahunan yang lalu sebanyak 8 pegawai sebesar Rp54.660.000,-

*Belanja Barang
Rp1.861.888.491,-*

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.861.888.491,- dan Rp8.616.088.926, - Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan 362,8 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2024. Hal ini antara lain disebabkan karena adanya penghematan belanja barang terutama belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat.

Perbandingan Belanja Barang TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI TA 2025	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	408,048,000	420,877,540	(3.05)
Belanja Barang Non Operasional	298,356,945	746,942,872	(60.06)
Belanja Jasa	439,664,209	952,607,613	(53.85)
Belanja Pemeliharaan	240,926,984	530,236,157	(54.56)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	65,151,815	801,915,963	(91.88)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	3,169,400,000	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kpd Masyarakat	-	609,417,410	-
Belanja Barang Persediaan	409,740,538	1,386,009,371	70.44
Jumlah Belanja Kotor	1,861,888,491	8,617,406,926	(78.39)
Pengembalian Belanja	-	1,318,000	-
Jumlah Belanja	1,861,888,491	8,616,088,926	(362.76)

Belanja Modal Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp147.615.800,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan TA 2024 disebabkan pagu belanja modal terdapat penghematan. Tahun 2025 tidak ada belanja aset Gedung dan bangunan hanya pengadaan aset peralatan dan mesin dengan pagu

sebesar Rp65.000.000,- sampai dengan semester 1 tahun 2025 belum ada realisasi atau 0 % dari pagu.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN	REAL. T.A. 2025	REAL. T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	147,615,800	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	147,615,800	0.00
Pengembalian	0	0	-
Jumlah Belanja	0	147,615,800	0.00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan TA 2024 adalah Rp0,- tidak ada penambahan belanja modal tanah dari tahun 2025 dan 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,- dan Rp147.615.800,-, mengalami penurunan sebesar 100% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin tahun 2025 menurun dibandingkan dengan tahun 2024 disebabkan karena anggaran pengadaan peralatan dan mesin terdapat penghematan. Pengadaan peralatan dan mesin hanya berupa pembelian alat pengolah data (Laptop) untuk kelancaran kegiatan perkantoran pada Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	147,615,800	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	147,615,800	100.00
Pengembalian Belanja Modal	0	-	-
Jumlah Belanja	0	147,615,800	100.00

- Realisasi belanja peralatan dan mesin sebesar Rp0,- karena anggaran belanja peralatan dan mesin kena penghematan.

*Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
sampai dengan Juni TA 2025*

No	Uraian	Kuantitas	Nilai Total (Rp)
1			
2			
3			
4			
Jumlah Total Rp.			0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp81.084.670,-. Realisasi Belanja Modal TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100% dibandingkan realisasi TA 2024.

Penurunan ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2025 tidak ada anggaran untuk pengadaan aset Gedung dan bangunan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan
TA 2025 dan 2024*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja Lainnya	0	0	0.00
Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

- Tidak ada kenaikan Aset Gedung dan Bangunan pada periode semester I tahun 2025.

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp0,-. Realisasi Belanja Modal TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan tidak ada pagu belanja modal jalan, irigasi dan jaringan di tahun 2025.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Realisasi belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan pada periode TA.2025 tidak ada.

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 tidak mengalami kenaikan/penurunan. Hal ini disebabkan karena tidak ada dana belanja pada akun ini.

Belanja Bantuan Sosial Rp.0

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Tidak ada belanja bantuan sosial pada satker kami.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial
TA 2025 dan 2024*

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A 2024	NAIK (TURUN) %
Kelompok Pendidikan Jaya Maju	0	0	0.00
Kelompok Pendidikan Cenderawasih	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp50.000.000,-

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp49.999.943,- dan Rp348.432.445,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang sudah dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut :

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2025 dan 2024

Keterangan	TH 2025	TH 2024
Uang Tunai	344,400	278,253,200
Kwitansi UP yang belum di SPJ kan	49,085,141	27,750,000
Saldo di Bank	570,402	42,429,245
Jumlah	49,999,943	348,432,445

Terdapat selisih kas di bendahara pengeluaran sebesar Rp57,- karena kesulitan uang kecil/receh.

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.0

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar masing-masing Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan 2024

Uraian	TH. 2025	THN2024
	0	0
	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp8.432.445.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2024

Uraian	TH 2025	TH 2024
LS Bendahara	0	8,432,445
	-	-
JUMLAH	-	8,432,445

Piutang Bukan Pajak
Rp1.857.774,-

C.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang bukan Pajak pertanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp1.857.774,- merupakan pendapatan sewa rumah dinas, angka potongan sewa rumah dinas terinput pada saat pengusulan gaji bulan Juli 2025.

Piutang PNBP
Rp0

C.5. Piutang PNBP

Saldo Piutang PNBP per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan disajikan sebagai berikut :

Rincian Piutang PNBP TA 2025 dan 2024

Uraian	TH 2025	TH 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.6. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing

sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan 2024

No	Nama	TH 2025	TH 2024
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Bagian Lancar TPA
Rp0*

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut: .

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2025 dan 2024

No	Nama	TH 2025	TH 2024
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Bukan Pajak
Rp0*

C.8. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 sebesar Rp0,-dan 2024 adalah sebesar Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak TA
2025 dan 2024*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	5/000	-
Kurang Lancar		10%	
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0,50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah			-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

*Belanja Dibayar di Muka
Rp0*

C.9. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0*

C.10. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA
2025 dan 2024*

Jenis	2025	TH 2024
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.11. Persediaan

*Persediaan
Rp790.351.468,-*

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp790.351.468,- dan Rp1.715.499.844,-.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2025 dan 2024

Jenis	TH 2025	TH 2024
Barang Konsumsi	430,893,404	1,258,187,881
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Hewan dan tanaman untuk Diserahkan kepada Masyarakat	135,937,500	201,673,800
Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat-Dalam Proses	-	-
Bahan baku	10,906,500	34,501,630
Persediaan utk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	212,614,064	221,136,333
Jumlah	790,351,468	1,715,499,644

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

*Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian

atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2025 dan 2024

No	Debitur	TH 2025	TH 2024
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
6		0	0
Jumlah		-	-

*Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0*

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA TA 2025 dan 2024

No	Debitur	TH 2025	TH 2024
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
Jumlah		-	-

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih – Piutang
Jangka Panjang
Rp0*

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
TA 2025*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Tagihan PA			
Lancar			
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet			
Jumlah			
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp4.048.291.000,-

C.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 4.048.291.000,- dan Rp4.048.291.000,-. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian saldo Tanah per30 Juni 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	4,048,291,000
Mutasi tambah:	0
Pembelian	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo per 30 Juni 2025	4,048,291,000

Rincian Tanah TA 2025

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	15000 M2	Dusun Gili Genting, Sekotong Barat - Lombok Barat	4.048.291.000
2		Dusun Gerupuk, Sengkol - Lombok Tengah	-
Jumlah			4.048.291.000

Tanah seluas 15.000 M2 yang terletak di Jl.Raya Pelangan, Dsn Gili Genting, Sekotong.

Peralatan dan Mesin
Rp49.416.732.259,-

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp49.416.732.259,- dan Rp49.416.732.259,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	49,416,732,259
Mutasi tambah:	
Saldo awal	
Pembelian	0
Hibah Barang	0
Reklas Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang	
Transfer keluar	
Penghentian dari penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2025	49,416,732,259
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	7,374,061,723
Nilai Buku per 30 Jun 2025	42,042,670,536

Tidak ada mutasi transaksi Peralatan dan Mesin.

Gedung dan
Bangunan
Rp24.921.374.071,-

C.17 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp24.921.374.071,- dan Rp24.921.374.071,-. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	24,921,374,071
Mutasi tambah:	
Penambahan nilai	-
Koreksi pencatatan nilai bertambah	-
Perolehan Lainnya	-
Mutasi kurang:	
Koreksi pencatatan nilai berkurang	-
Koreksi nilai penertiban aset	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Reklas keluar	-
Saldo per 30 Juni 2025	24,921,374,071
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	4,544,013,911
Nilai Buku per 30 Juni 2025	20,377,360,160

Tidak ada transaksi Gedung dan Bangunan pada periode TA 2025

*Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp6.362.637.221,-*

C.18 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.362.637.221,- dan Rp6.362.637.221,-. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	6,362,637,221
Mutasi tambah:	-
Perolehan Lainnya	-
Reklas masuk	-
Mutasi kurang:	
Reklas keluar	-
Koreksi nilai tim penertiban aset	-
Penghentian penggunaan	-
Saldo per 30 Juni 2025	6,362,637,221
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	2,330,007,041
Nilai Buku per 30 Juni 2025	4,032,630,180

Tidak ada transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan periode Juni 2025.

*Aset Tetap Lainnya
Rp896.629.093,-*

C.19 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan Desember 2024 adalah Rp896.629.093,- dan Rp896.629.093,-. Aset tetap tersebut berupa buku-buku perpustakaan dan ATR. Mutasi tambah atas aset tetap ini untuk Tahun 2025, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	896,629,093
Mutasi tambah:	
- Perolehan Lainnya	0
	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 30 Juni 2024	896,629,093
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	148,598,292
Nilai Buku per 30 Juni 2025	748,030,801

Tidak ada transaksi mutasi Aset Tetap lainnya.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,-

C.20 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp325.897.500. Tansaksi KDP pada periode semester I tahun 2025 tidak ada, karena tidak ada anggaran untuk Gedung dan bangunan tahun 2025.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(54.396.680.967),-

C.21 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(54.396.680.967) dan Rp(53.181.218.317). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

TA 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	49,416,732,259	47,374,061,723	2,042,670,536
2	Gedung dan Bangunan	49,416,732,259	4,544,013,911	44,872,718,348
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,362,637,221	2,330,007,041	4,032,630,180
4	Aset Tetap Lainnya	896,629,093	148,598,292	748,030,801
Akumulasi Penyusutan		106,092,730,832	54,396,680,967	51,696,049,865

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.22 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp0 dan Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok tidak memiliki aset tak berwujud.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	-
Akumulasi penyusutan s/d Juni 2025	-
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Tidak ada transaksi penambahan aset tak berwujud pada tahun 2025

Rincian Aset Tak berwujud TA 2025

Uraian	Nilai Perolehan
Jumlah	0

Aset Lain-Lain
Rp2.679.998.972,-

C.23 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp2.679.998.972,- dan Rp3.205.052.132,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Lain-lain TA. 2025

Saldo per 31 Desember 2024	3,205,052,132
Mutasi tambah:	
Penghentian aset dari penggunaan	525,053,160
Mutasi kurang:	
- penghapusan BMN	-
Saldo per 30 Juni 2025	2,679,998,972
Akumulasi Penyusutan	148,598,292
Nilai Buku per 30 Juni 2025	2,531,400,680

Keterangan :

- Pengurangan Aset Henti Guna pada periode Semester I tahun 2025 sebesar Rp525.053.160,- yang sedang dalam proses usul penghapusan.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(2.534.938.947)*

C.24 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp(3.487.966.126) dan Rp(2.645.405.754). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Uang Muka dari KPPN
Rp50.000.000,-*

C.25 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp50.000.000,- dan Rp0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) sebesar Rp50.000.000,- yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp343.486.279,-*

C.26 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan Desember 2024 masing-masing sebesar Rp343.486.279,- dan Rp150.978.149,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	259,786,279	Gaji bulan Juli 2023
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	83,700,000	Belanja bahan lainnya
LS Bendahara	-	
Total	343,486,279	

C.27 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka Rp0

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pendapatan di terima dimuka :

Uraian	Jumlah
	-
	-
	-
Total	-

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp0

C.28 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2025 dan TA 2024

Uraian	TH 2025	TH 2024
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas
Rp31.793.680.524,-

C.29 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31.793.680.524,- dan Rp33.920.558.291,-. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp356.668.012,-

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp356.668.012,- dan Rp410.918.767,-. Pendapatan PNB mengalami penurunan sebesar 58% dari tahun anggaran sebelumnya. Pendapatan PNB tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendptan Penjualan Hasil Perikanan	215,179,600	314,073,900	(46)
Pendptan sewa tanah, Ged. Dan Bang.	0	11,672,684	100
Pendapatan jasa Laboratorium	115,819,000	52,200,000	55
Pendapatan denda keterlambatan pekerj.	0	0	0
Pendapatan dari Penjualan Alsin	7,305,000	0	0
Pendapatan Lain-lain	2,025,000	167,395,250	(8166)
Pendptan Penggunaan Saprass sesuai Tusi	23,811,638	31,060,000	(30)
Jumlah	364,140,238	576,401,834	(58)

1. Pendapatan penjualan hasil perikanan berasal dari penjualan benih dan ikan konsumsi (hasil produksi di balai sebesar Rp215.179.600,-
2. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari sewa rumah dinas sebesar Rp0,-
3. Pendapatan Jasa Laboratorium merupakan Jasa hasil pengujian Laboratorium : sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi sebesar Rp115.819.000,-
4. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp7.305.000,- merupakan penjualan peralatan dan mesin hasil lelang;
5. Pendapatan lain-lain sebesar Rp2.025.000,- merupakan setoran pengembalian belanja hasil audit Itjen atas kurang setor penjualan penjualan ikan bawal konsumsi;
6. Pendapatan jasa lainnya merupakan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi/sewa asrama sebesar Rp23.811.638,-

Realisasi pendapatan terdapat selisih antara LRA dan LO sebesar Rp7.472.226,- merupakan pendapatan lain-lain belanja TAYL

sebesar Rp2.025.000,- dan pengurangan sewa rumah dinas sebesar Rp1.857.774,-

D.2 Beban Pegawai

*Beban
Pegawai
Rp4.631.893.
321,-*

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni Tahun 2024 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4.631.893.321,- dan Rp4.370.416.383,- Beban Pegawai pada semester I tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 6% dari tahun 2024 karena pada tahun 2025 ada penambahan pegawai CPNS sebanyak 1 orang. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	1,965,680,210	1,932,717,431	2
Beban Tunjangan-tunjangan	2,484,100,111	2,267,556,240	9
Beban Honorarium dan Vakasi	182,113,000	166,753,000	0
Beban Lembur	-	3,397,000	0
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah	4,631,893,321	4,370,423,671	6

D.3 Beban Persediaan

*Beban
Persediaan
Rp496.333.8
29,-*

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp496.333.829,- dan Rp959.220.370,-, Beban persediaan tahun 2025 mengalami penurunan 93% dari tahun 2024. Penurunan ini disebabkan karena adanya penghematan anggaran Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	496,245,829	937,815,870	(89)
Beban Persediaan Bahan baku	38,500	3,080,000	99
Beban Persediaan Lainnya	49,500	18,324,500	(36,919)
Jumlah	496,333,829	959,220,370	(93)

*Beban
Barang dan
Jasa
Rp1.123.521.
068.-*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.123.521.068,- dan Rp2.109.179.455,-. Beban barang dan jasa mengalami penurunan sebesar 46,73% dari tahun 2024, hal ini disebabkan karena anggaran tahun ini terdapat efisiensi/penghematan. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	456,039,000	383,293,770	15.95
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	15,034,000	37,440,000	(149.04)
Beban Barang Operasional Lainnya	0	12,143,770	0.00
Beban Bahan	95,887,724	588,812,267	(514.06)
Beban Honor Output Kegiatan	212,620,000	119,631,200	43.73
Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	21,970,680	0.00
Beban Langganan Listruik	302,474,967	318,932,556	(5.44)
Beban Langganan daya dan Jasa Lainnya	27,320,927	28,923,131	(5.86)
Beban Sewa	0	23,700,000	0.00
Beban Jasa Profesi	0	32,100,000	0.00
Beban Jasa Lainnya	14,144,450	542,232,081	(3733.53)
Beban Aset Ekstra komtabel Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Pengembalian	0	0	0.00
Jumlah	1,123,521,068	2,109,179,455	(46.73)

Beban
Pemeliharaan
Rp256.761.362
,-

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp256.761.362,- dan Rp546.786.157,-. Beban pemeliharaan mengalami penurunan sebesar 112,95% dari tahun 2024, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi/penghematan anggaran. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada kedalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,895,230	312,442,300	(225.82)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	160,866,132	234,343,857	(45.68)
Beban Pemeliharaan Lainnya	0	0	0.00
Beban Persewaan bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	0	0	0.00
Beban aset ekstrakomtabel GB			0.00
Pengembalian beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	0	0.00
Jumlah	256,761,362	546,786,157	(112.95)

Beban
Perjalanan
Dinas
71.174.815,-

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp71.174.815,- dan Rp800.597.963,-. Realisasi beban perjalanan dinas mengalami penurunan 1024% dari realisasi tahun anggaran 2024, penurunan ini sangat drastis karena pada tahun ini terdapat efisiensi/penghematan anggaran. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan

dinas disebabkan oleh frekuensi suvey dan identifikasi ke lokasi calon penerima bantuan di wilayah kerja BPBL Lombok di Bali, NTB dan NTT belum dilakukan karena adanya penghematan anggaran.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	71,174,815	725,597,983	-919.46
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	75,000,000	100.00
Pengembalian belanja perjalanan	0	0	100.00
Jumlah	71,174,815	800,597,983	-1024.83

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp519.173.400 0,-

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp519.173.400,- dan Rp4.181.111.710,-. Beban barang perediaan mengalami penurunan sebesar 705,34% hal ini disebabkan karena kegiatan budidaya masih dalam proses produksi. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Budidaya Laut Lombok menyerahkan bantuan kepada masyarakat berupa bantuan benih bawal bintang, benih ikan hias dan bibit rumput laut. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	519,173,400	402,294,300	(29.05)
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	3,778,817,410	100.00
Jumlah	519,173,400	4,181,111,710	(705.34)

Beban
Bantuan
Sosial Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada penurunan/kenaikan beban bansos karena tidak adanya beban bantuan sosial pada satker kami.

Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	% NAIK (TURUN)
Jumlah			

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp1.218.483.
715,-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.218.483.715,- dan Rp1.254.507.470,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunn manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2025 dan 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	760,201,270	788,006,012	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	310,403,645	310,417,750	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	119,570,082	119,570,082	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yg tdk digunakan	3,021,065	11,225,973	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	25,287,653	25,287,653	-
Jumlah Penyusutan	1,218,483,715	1,254,507,470	-
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,218,483,715	1,254,507,470	-

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0,-*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	
	0		
Jumlah	0	0	

*Pendapatan
Pelepasan Aset
Rp7.305.000,-*

Beban Pelepasan Aset sebesar Rp7.305.000,- merupakan penjualan hasil lelang peralatan dan mesin.

*Beban
Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp948.902.664
,-*

Beban Pelepasan Aset non Lancar sebesar Rp948.902.664,- merupakan transaksi dari pengiriman BMN yang berasal berupa penghapusan lainnya/terjadi kematian pada komoditas yang dibudidayakan.

*Pendapatan
dari Kegiatan
Non
Operasional
Lainnya
Rp961.518.400
,-*

Pendapatan dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp961.518.400,- merupakan akumulasi dari pendapatan perolehan aset lainnya sebesar Rp959.493.400,- penerimaan kembali kekurangan penyeteran penjualan bawal konsumsi TAYL Rp2.025.000,-,

*Beban
Pelepasan Aset
Non Lancar
Rp948.902.664
,-*

Beban Pelepasan Aset Non Lancar sebesar Rp948.902.664,- merupakan data kiriman dari persediaan berupa jumlah kematian, perubahan ukuran dan konversi penjualan dari ekor ke kilogram.

Beban dari
Kegiatan Non
Operasional
Lainnya
Rp110.640.300
,-

Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp110.640.300,- merupakan selisih perbedaan harga dalam satu akun persediaan.

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp(90.719.564),-

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 sebesar Rp(90.719.564),- merupakan selisih dari pendapatan kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp961.518.400,- dikurangi beban pelepasan aset non lancar sebesar Rp948.902.664,- dan beban dari kegiatan non operasional lainnya sebesar Rp110.640.300,-

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2025 dan 2024

URAIAN	TH 2025	TH 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan kegiatan non operasional lainnya	961,518,400	606,818,752	36.89
Beban pelepasan aset non lancar	948,902,664	304,537,810	67.91
Beban dari keg. Non operasional lainnya	110,640,300	14,904,000	0.00
Selisih Kurs	0	0	0.00
Pendapatan pelepasan aset	7,305,000		
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	0	0	0.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(90,719,564)	287,376,942	416.78

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp33.920.558.291,-

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.920.558.291,- dan Rp36.787.512.685,-

Defisit LO
Rp(8.051.393.062)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp(8.051.393.062),- dan Rp(13.523.531.087),- Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan Rp0,-

E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi kuantitas tambah atas reklasifikasi masuk benih bawal bintang di KJA	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

E.3.2.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas
Reklasifikasi Rp.0,-

Koreksi atas reklasifikasi pada periode 30 Juni 2025 sebesar Rp.0,- sedangkan tahun 2024 sebesar Rp0,- merupakan selisih antara reklasifikasi masuk dikurangi reklasifikasi keluar.

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp.0,-

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-

E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Tetap/Lainnya Non
Revaluasi Rp0,-

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
	-
Jumlah	-

Koreksi Lain-Lain
Rp0,-

E.3.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0,- dan Rp834.220,-. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
	-
	-
	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp5.924.515.295,-

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.924.515.295,- dan Rp12.292.067.318,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas:

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	364,140,238
Ditagihkan ke Entitas Lain	(6,288,655,533)
Transfer Masuk	-
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	(5,924,515,295)

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp576.401.834,- sedangkan DKEL sebesar Rp(6.288.655.533),-

E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Rincian transfer keluar :

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
			-
			-
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0,-

E.4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN.

Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar Rp0-. dari total Rp0,- yang diterima sepanjang tahun 2025. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 adalah Rp0.

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1		Uang	
			Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2025 tidak disajikan pada lampiran.

Ekuitas Akhir

Rp31.793.680.524,-

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp31.793.680.524,- dan Rp35.556.964.135,-

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1.KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting periode semester 1 tahun 2025 ini.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Pada periode semester 1 tahun 2025 ini terdapat revisi DIPA sebanyak 5 kali, revisi antar akun saja. Pagu anggaran pada semester 1 tahun 2025 sebesar Rp18.397.276.000,-
- Realisasi belanja sampai dengan Juni 2025 ini sebesar Rp6.288.655.533,- atau 34,18% dari pagu sebesar Rp18.397.276.000,- ;
- Realisasi pendapatan sesuai LRA sampai dengan Juni 2025 sebesar Rp364.140.238,- atau 46,62% dari pagu sebesar Rp781.085.000,- Realisasi pendapatan di LRA dan LO terdapat selisih sebesar Rp1.857.774,- merupakan setoran sewa rumah dinas yang sudah di ajukan pada saat pengajuan gaji bulan Juli 2025
- Pada neraca percobaan muncul akun 491429 (pendapatan perolehan aset lainnya) sebesar Rp959.493.400,- yang merupakan kiriman dari persediaan berasal dari produksi dan perubahan ukuran telur ikan bawal, ikan kakap, benih tiram Mutiara, abalone, ikan hias dan produksi bibit rumput laut. Pendaptan perolehan aset yang tidak berasal dari anggaran belanja.
- Beban persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp519.173.400,- merupakan penjualan hasil produksi dan pemberian bantuan benih, bibit rumput laut dan bantuan ikan hias;
- Aset tetap yang tidak digunakan pada neraca sampai dengan Juni 2025 sebesar Rp2.679.998.972,- merupakan aset tetap dalam kondisi rusak berat dan sedang dalam proses usulan penghapusan. Aset tetap yang tidak digunakan tahun 2025 ada selisih pengurangan sebesar Rp525.053.160,- pada neraca

periode semester 1 ini merupakan pengurangan karena aset tetap ini sedang proses dijual/dilelang.

- Pada Neraca muncul akun Piutang Bukan Pajak sebesar Rp1.857.774,- merupakan potongan sewa rumah dinas bulan Juli, yang diajukan dibulan Juni 2025.
- Pada Neraca muncul utang kepada pihak ketiga sebesar Rp343.486.279,- merupakan pembayaran gaji dan belanja bahan bulan Juli yang diajukan di bulan Juni 2025.
- Pada neraca percobaan muncul akun 425912 (Penerimaan kembali belanja barang TAYL) sebesar Rp2.025.000,- merupakan setoran pengembalian belanja hasil audit Itjen atas kurang setor penjualan ,- dan sdh di setorkan ke kas negara pada tanggal 26 Februari 2025 nomor NTPN D93BB6U8F7IBNNAT;
- Pada SK Penghapusan BMN dari Menteri KP atas aset lain-lain yang dikeluarkan Tahun 2025 salah satu aset yang dihapus berupa tangki bahan bakar senilai Rp274.160,- terdapat kesalahan system pada SIMAN. Hal ini sudah di tanyakan ke HAI DJPb dengan jawaban bahwa dengan sudah dilakukan penghapusan, maka BMN tersebut sudah keluar dari neraca atau laporan BMN (Jawaban dari HAI DJPb terlampir);
- Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat sebanyak 7.129 unit dengan pagu sebesar Rp120.445.000 dengan realisasi sampai dengan bulan Juni sebesar Rp51.413.680,- atau 42,69%;
- Sarana Budidaya Rumput Laut yang disalurkan ke masyarakat sebanyak 7.129 unit dengan pagu sebesar Rp272.829.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan Juni sebesar Rp1.100.000,- atau 0,40%;
- Benih ikan air laut yang disalurkan ke masyarakat 269.531 ekor (7023.QEL.U04) sebesar Rp1.076.900.000,- dengan realisasi Rp557.003.909,- atau 51,72%;
- Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi sebanyak 948 unit (7023.RAL.002) pagu sebesar Rp255.960.000,- dengan realisasi Rp42.470.000,- atau 16,59%
- Sarana Budiaya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat berupa sarana prasarana bioflok di Bali, NTB dan NTT sebanyak 12 unit (7024.QEG.001) pagu sebesar Rp805.300.000,- dengan

realisasi Rp14.273.171,- atau 1,77% belum ada penetapan lokasi karena anggaran kena penghematan;

- Terdapat audit Itjen secara daring sesuai Surat Tugas Nomor :B.348/ITJ.3/KP.440/VI/2025 tanggal 11 Juni 2025 dengan hasil temuan berupa : kelebihan pembayaran tunjangan kinerja bulan januari samapai dengan Mei sebesar Rp1.396.165,- pengembalian belanja atas keperluan sehari-hari perkantoran yang tidak sesuai dengan peruntukan sebesar Rp720.000,-dan pengembalian atas perjalanan dinas yang tidak sesuai dengan ketentuan sebesar Rp197.300,- pengembalian belanja atas rapat/pertemuan yang tidak sesuai sebesar Rp400.000,-. Jadi total temuan yang harus di setor sebesar Rp2.713.465,- sesuai bukti setor terlampir;
- Pengungkapan Program Prioritas Nasional pada Catatan atas Laporan Keuangan

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Satker Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok terdapat anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat, Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat, Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) yang diuji, Calon Induk Unggul yang di produksi, Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat ada 5 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Rincian Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran dan Pencapaian Output dari masing-masing Prioritas Nasional sebagai berikut :

1. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat

Prog/Keg. Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Sat. Output	Target	n Output	%
Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat	499,030,000	51,413,680	10,3	unit	7,129	2,000	28

2. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat

Prog/Keg. Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Sat. Output	Target	Capaian Output	%
Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat							
	1,617,186,000	557,003,909	34,44	ekor	269,531	196,400	72.867

3. Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) yang diuji

Prog/Keg. Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Sat. Output	Target	Capaian Output	%
Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji							
	14,624,000	-	0	sampel	16	8	50

4. Calon Induk Unggul yang di produksi

Prog/Keg. Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Sat. Output	Target	Capaian Output	%
Calon Induk Unggul yang Diproduksi							
	255,960,000	42,470,000	16,59	unit	948	50	5.274262

5. Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat

Prog/Keg. Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Sat. Output	Target	Capaian Output	%
Sarana Budidaya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat							
	2,580,000,000	14,273,171	0,55	unit	12	-	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	50,000,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	1,857,774	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	430,893,404	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	135,937,500	0
0.0	117131	Bahan Baku	10,906,500	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	212,614,064	0
0.0	131111	Tanah	4,048,291,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	49,416,732,259	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,921,374,071	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,458,813,621	0
0.0	134112	Irigasi	2,243,898,000	0
0.0	134113	Jaringan	659,925,600	0
0.0	135111	Aset Tetap Renovasi	758,629,593	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	137,999,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	47,374,061,723
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	4,544,013,911
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	943,488,228
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,018,640,378
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	367,878,435
0.0	137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	148,598,292
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,679,998,972	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,534,938,947
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	259,786,279
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	83,700,000
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	49,085,141
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	50,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	6,288,655,533
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	364,140,238	0
0.0	391111	Ekuitas	0	33,920,558,291
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	215,179,600
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,305,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	25,669,412
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	115,819,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,025,000
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	959,493,400
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,744,326,320	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	22,772	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	130,853,022	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	34,298,446	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	9,720,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	31,515,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	18,025,167	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	88,135,140	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	157,798,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	26,410,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	221,327,100	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	4,018	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	8,026,830	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	2,634,084	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	5,850,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	10,428,480	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	24,315,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,877,169,164	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	241,034,778	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	456,039,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	15,034,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	95,887,724	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	212,620,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	302,474,967	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	27,320,927	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	14,144,450	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	95,895,230	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	160,866,132	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	71,174,815	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	760,201,270	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	310,403,645	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	51,901,382	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	59,330,660	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,338,040	0
3.0	591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	25,287,653	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,021,065	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	496,245,829	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	519,173,400	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	38,500	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	49,500	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	948,902,664	0
3.0	596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	110,640,300	0
JUMLAH			98,908,896,570	98,908,896,570

Keterangan :

FINAL

Lombok Barat, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAWAN CAHYONO ASHURI

NIP. 197808262002121003

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	6,288,655,533
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	364,140,238	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	215,179,600
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,305,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	23,811,638
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	115,819,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,025,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,547,571,400	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	20,131	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	116,048,670	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	30,489,988	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	8,640,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	28,840,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	17,811,415	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	78,213,600	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	157,798,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	23,470,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	196,735,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	3,568	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	7,134,960	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	2,341,408	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5,200,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	9,269,760	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	24,315,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,931,829,164	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	241,034,778	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	393,014,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	15,034,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	106,536,945	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	191,820,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	409,740,538	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	397,403,786	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	28,115,973	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	14,144,450	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	92,867,230	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	148,059,754	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	65,151,815	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT

SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			6,652,795,771	6,652,795,771

Keterangan :

FINAL

Lombok Barat, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAWAN CAHYONO ASHURI

197808262002121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA 04
SATUAN KERJA : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK 567762

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	18,397,276,000	6,288,655,533	(12,108,620,467)	34.18	28,057,854,000	12,868,469,152	(15,189,384,848)	45.86
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Lombok Barat, 22 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAWAN CAHYONO ASHURI
NIP. 197808262002121003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	50,000,000	0	50,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	1,857,774	0	1,857,774	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	1,857,774	0	1,857,774	0.00
Persediaan	790,351,468	1,047,444,735	(257,093,267)	(24.54)
JUMLAH ASET LANCAR	842,209,242	1,047,444,735	(205,235,493)	(19.59)
ASET TETAP				
Tanah	4,048,291,000	4,048,291,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	49,416,732,259	49,416,732,259	0	0.00
Gedung dan Bangunan	24,921,374,071	24,921,374,071	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,362,637,221	6,362,637,221	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	896,629,093	896,629,093	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(54,396,680,967)	(53,181,218,317)	(1,215,462,650)	2.29
JUMLAH ASET TETAP	31,248,982,677	32,464,445,327	(1,215,462,650)	(3.74)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	2,679,998,972	3,205,052,132	(525,053,160)	(16.38)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,534,938,947)	(2,645,405,754)	110,466,807	(4.18)
JUMLAH ASET LAINNYA	145,060,025	559,646,378	(414,586,353)	(74.08)
JUMLAH ASET	32,236,251,944	34,071,536,440	(1,835,284,496)	(5.39)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	343,486,279	150,978,149	192,508,130	127.51
Utang Yang Belum Ditagihkan	49,085,141	0	49,085,141	0.00
Uang Muka dari KPPN	50,000,000	0	50,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	442,571,420	150,978,149	291,593,271	193.14
JUMLAH KEWAJIBAN	442,571,420	150,978,149	291,593,271	193.14
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	31,793,680,524	33,920,558,291	(2,126,877,767)	(6.27)
JUMLAH EKUITAS	31,793,680,524	33,920,558,291	(2,126,877,767)	(6.27)
JUMLAH EKUITAS	31,793,680,524	33,920,558,291	(2,126,877,767)	(6.27)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	32,236,251,944	34,071,536,440	(1,835,284,496)	(5.39)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Lombok Barat, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAWAN CAHYONO ASHURI

NIP. 197808262002121003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2025
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM
 Tgl Cetak : 22/07/25 10:30 AM
 Halaman : 1
 lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	356,668,012	410,918,767	(54,250,755)	(13.202)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	356,668,012	410,918,767	(54,250,755)	(13.202)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	356,668,012	410,918,767	(54,250,755)	(13.202)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,631,893,321	4,370,423,671	261,469,650	5.983
Beban Persediaan	496,333,829	959,220,370	(462,886,541)	(48.257)
Beban Barang dan Jasa	1,123,521,068	2,109,179,455	(985,658,387)	(46.732)
Beban Pemeliharaan	256,761,362	546,786,157	(290,024,795)	(53.042)
Beban Perjalanan Dinas	71,174,815	800,597,963	(729,423,148)	(91.11)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	519,173,400	4,181,111,710	(3,661,938,310)	(87.583)

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 ESELON I : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
 WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
 SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 7:05 AM

Tgl Cetak : 22/07/25 10:30 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,218,483,715	1,254,507,470	(36,023,755)	(2.872)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	8,317,341,510	14,221,826,796	(5,904,485,286)	(41.517)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(7,960,673,498)	(13,810,908,029)	5,850,234,531	(42.36)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(941,597,664)	(304,537,810)	(637,059,854)	209.189
Pendapatan Pelepasan Aset	7,305,000	0	7,305,000	
Beban Pelepasan Aset	948,902,664	304,537,810	644,364,854	211.588
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	850,878,100	591,914,752	258,963,348	43.75
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	961,518,400	606,818,752	354,699,648	58.452
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110,640,300	14,904,000	95,736,300	642.353
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(90,719,564)	287,376,942	(378,096,506)	(131.568)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(8,051,393,062)	(13,523,531,087)	5,472,138,025	(40.464)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(8,051,393,062)	(13,523,531,087)	5,472,138,025	(40.464)

Keterangan :

FINAL

Lombok Barat, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAWAN CAHYONO ASHURI
NIP. 197808262002121003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
WILAYAH/PROVINSI : (2300) NUSA TENGGARA BARAT
SATUAN KERJA : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 22/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 22/07/25 10:31 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	33,920,558,291	36,787,512,685	(2,866,954,394)	(7.79)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(8,051,393,062)	(13,523,531,087)	5,472,138,025	(40.46)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	915,220	(915,220)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	81,000	(81,000)	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	834,220	(834,220)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,924,515,295	12,292,067,318	(6,367,552,023)	(51.8)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,126,877,767)	(1,230,548,549)	(896,329,218)	72.84
EKUITAS AKHIR	31,793,680,524	35,556,964,136	(3,763,283,612)	(10.58)

Keterangan :
FINAL

Lombok Barat, 22 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



WAWAN CAHYONO ASHURI
NIP. 197808262002121003

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 567762
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
NUSA TENGGARA BARAT
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/25 8:14 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,618,120,000	2,618,120,000	1,547,571,400	0	1,547,571,400	59.11	1,070,548,600
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	48,000	48,000	20,131	0	20,131	41.94	27,869
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	207,776,000	207,776,000	116,048,670	0	116,048,670	55.85	91,727,330
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	62,321,000	62,321,000	30,489,988	0	30,489,988	48.92	31,831,012
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	40,320,000	40,320,000	8,640,000	0	8,640,000	21.43	31,680,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	224,900,000	224,900,000	28,840,000	0	28,840,000	12.82	196,060,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	168,000,000	168,000,000	17,811,415	0	17,811,415	10.6	150,188,585
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	161,285,000	161,285,000	78,213,600	0	78,213,600	48.49	83,071,400
511129	Belanja Uang Makan PNS	422,562,000	422,562,000	157,798,000	0	157,798,000	37.34	264,764,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	41,100,000	41,100,000	23,470,000	0	23,470,000	57.1	17,630,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,946,432,000	3,946,432,000	2,008,903,204	0	2,008,903,204	50.9	1,937,528,796
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	426,000,000	426,000,000	196,735,200	0	196,735,200	46.18	229,264,800
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	26,000	26,000	3,568	0	3,568	13.72	22,432
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	14,400,000	14,400,000	7,134,960	0	7,134,960	49.55	7,265,040
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	3,000,000	3,000,000	2,341,408	0	2,341,408	78.05	658,592
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	33,000,000	33,000,000	5,200,000	0	5,200,000	15.76	27,800,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	20,000,000	20,000,000	9,269,760	0	9,269,760	46.35	10,730,240
511628	Belanja Uang Makan PPPK	60,000,000	60,000,000	24,315,000	0	24,315,000	40.52	35,685,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	556,426,000	556,426,000	244,999,896	0	244,999,896	44.03	311,426,104
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	33,600,000	33,600,000	0	0	0	0	33,600,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	10,000,000	10,000,000	0	0	0	0	10,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	43,600,000	43,600,000	0	0	0	0	43,600,000
5124	Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transit							
512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	3,078,939,000	3,078,939,000	1,931,829,164	0	1,931,829,164	62.74	1,147,109,836
512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	381,000,000	381,000,000	241,034,778	0	241,034,778	63.26	139,965,222
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5124	3,459,939,000	3,459,939,000	2,172,863,942	0	2,172,863,942	62.8	1,287,075,058
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	8,006,397,000	8,006,397,000	4,426,767,042	0	4,426,767,042	55.29	3,579,629,958
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,138,734,000	1,146,441,000	393,014,000	0	393,014,000	34.28	753,427,000

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 567762
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
NUSA TENGGARA BARAT
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 22/07/25 10:32 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 22/7/25 8:14 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	75,840,000	72,840,000	15,034,000	0	15,034,000	20.64	57,806,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,214,574,000	1,219,281,000	408,048,000	0	408,048,000	33.47	811,233,000
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	836,896,000	790,520,000	106,536,945	0	106,536,945	13.48	683,983,055
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	328,320,000	328,320,000	191,820,000	0	191,820,000	58.42	136,500,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	25,800,000	0	0	0	0	25,800,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,165,216,000	1,144,640,000	298,356,945	0	298,356,945	26.07	846,283,055
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,176,582,000	1,261,263,000	409,740,538	0	409,740,538	32.49	851,522,462
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	1,176,582,000	1,261,263,000	409,740,538	0	409,740,538	32.49	851,522,462
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	738,355,000	733,648,000	397,403,786	0	397,403,786	54.17	336,244,214
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	75,180,000	75,180,000	28,115,973	0	28,115,973	37.4	47,064,027
522141	Belanja Sewa	22,614,000	22,614,000	0	0	0	0	22,614,000
522151	Belanja Jasa Profesi	45,300,000	40,300,000	0	0	0	0	40,300,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	243,654,000	184,549,000	14,144,450	0	14,144,450	7.66	170,404,550
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,125,103,000	1,056,291,000	439,664,209	0	439,664,209	41.62	616,626,791
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	265,500,000	265,500,000	92,867,230	0	92,867,230	34.98	172,632,770
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	402,100,000	402,100,000	148,059,754	0	148,059,754	36.82	254,040,246
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	667,600,000	667,600,000	240,926,984	0	240,926,984	36.09	426,673,016
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,457,804,000	1,457,804,000	65,151,815	0	65,151,815	4.47	1,392,652,185
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	75,000,000	75,000,000	0	0	0	0	75,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,532,804,000	1,532,804,000	65,151,815	0	65,151,815	4.25	1,467,652,185
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	2,352,000,000	2,352,000,000	0	0	0	0	2,352,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	2,352,000,000	2,352,000,000	0	0	0	0	2,352,000,000
5263	Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada							
526311	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	1,092,000,000	1,092,000,000	0	0	0	0	1,092,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5263	1,092,000,000	1,092,000,000	0	0	0	0	1,092,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,325,879,000	10,325,879,000	1,861,888,491	0	1,861,888,491	18.03	8,463,990,509
53	BELANJA MODAL							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 567762
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
NUSA TENGGARA BARAT
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 22/07/25 10:32 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 22/7/25 8:14 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	65,000,000	65,000,000	0	0	0	0	65,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	65,000,000	65,000,000	0	0	0	0	65,000,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	65,000,000	65,000,000	0	0	0	0	65,000,000
	JUMLAH BELANJA	18,397,276,000	18,397,276,000	6,288,655,533	0	6,288,655,533	34.18	12,108,620,467

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032
ESELON I : 04
WILAYAH/PROVINSI : 2300
SATUAN KERJA : 567762

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
NUSA TENGGARA BARAT
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 22/07/25 10:33 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	684,630,000	215,179,600	0	215,179,600	31.43
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	7,305,000	0	7,305,000	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	37,900,000	23,811,638	0	23,811,638	62.83
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	722,530,000	246,296,238	0	246,296,238	34.09
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum					
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	58,555,000	115,819,000	0	115,819,000	197.8
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4252	58,555,000	115,819,000	0	115,819,000	197.8
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	2,025,000	0	2,025,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	2,025,000	0	2,025,000	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	781,085,000	364,140,238	0	364,140,238	46.62
	JUMLAH PENDAPATAN	781,085,000	364,140,238	0	364,140,238	46.62

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2025
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl.Data : 25/07/25 6:27 AM
Tgl.Cetak : 25/07/25 8:17 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	430,893,404
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	135,937,500
117131	Bahan Baku	10,906,500
117199	Persediaan Lainnya	212,614,064
131111	Tanah	4,048,291,000
132111	Peralatan dan Mesin	49,416,732,259
133111	Gedung dan Bangunan	24,921,374,071
134111	Jalan dan Jembatan	3,458,813,621
134112	Irigasi	2,243,898,000
134113	Jaringan	659,925,600
135111	Aset Tetap Renovasi	758,629,593
135121	Aset Tetap Lainnya	137,999,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(47,374,061,723)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4,544,013,911)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(943,488,228)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,018,640,378)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(367,878,435)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(148,598,292)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,679,998,972
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,534,938,947)
J U M L A H		32,184,394,170

Lombok Barat, 25 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi, M.Pi
197808262002021003

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032
UAKPB : 567762

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/07/25 8:16 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_gab_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		15,000	4,048,291,000	0	0	0	0	15,000	4,048,291,000
2010101	TANAH BANGUNAN PERUMAHAN/G.TEMPAT TINGGAL	-	15,000	4,048,291,000	0	0	0	0	15,000	4,048,291,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,670	49,497,563,309	0	0	0	0	2,670	49,497,563,309
3010102	GRADER	-	1	9,780,000	0	0	0	0	1	9,780,000
3010111	MESIN PROSES	-	3	80,300,000	0	0	0	0	3	80,300,000
3010305	POMPA	-	53	1,034,874,144	0	0	0	0	53	1,034,874,144
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	-	11	689,346,050	0	0	0	0	11	689,346,050
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	-	7	1,444,348,500	0	0	0	0	7	1,444,348,500
3020103	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	-	2	296,000,000	0	0	0	0	2	296,000,000
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	6	123,060,000	0	0	0	0	6	123,060,000
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	-	1	1,950,000	0	0	0	0	1	1,950,000
3020302	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR UNTUK PENUMPANG	-	10	469,995,900	0	0	0	0	10	469,995,900
3020303	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR KHUSUS	-	1	249,340,000	0	0	0	0	1	249,340,000
3020403	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR KHUSUS	-	4	457,527,480	0	0	0	0	4	457,527,480
3030301	ALAT UKUR UNIVERSAL	-	2	45,800,000	0	0	0	0	2	45,800,000
3030310	ALAT TIMBANGAN/BIARA	-	1	150,000	0	0	0	0	1	150,000
3030311	ANAK TIMBANGAN / BIARA	-	1	12,500,000	0	0	0	0	1	12,500,000
3040104	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	-	5	13,103,192	0	0	0	0	5	13,103,192
3040106	ALAT PROSESING	-	1	25,000,000	0	0	0	0	1	25,000,000
3040108	ALAT PRODUKSI PERIKANAN	-	42	20,045,535,072	0	0	0	0	42	20,045,535,072
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	-	1	30,250,000	0	0	0	0	1	30,250,000
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	107	233,461,492	0	0	0	0	107	233,461,492
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	291	182,198,555	0	0	0	0	291	182,198,555
3050201	MEUBELAIR	-	577	723,836,781	0	0	0	0	577	723,836,781
3050203	ALAT PEMBERSIH	-	8	40,057,864	0	0	0	0	8	40,057,864
3050204	ALAT PENDINGIN	-	91	482,112,483	0	0	0	0	91	482,112,483
3050205	ALAT DAPUR	-	29	658,030,284	0	0	0	0	29	658,030,284
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	115	875,463,471	0	0	0	0	115	875,463,471
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	5	210,223,375	0	0	0	0	5	210,223,375
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	26	175,777,601	0	0	0	0	26	175,777,601
3060104	PERALATAN CETAK	-	1	46,200,000	0	0	0	0	1	46,200,000
3060105	PERALATAN STUDIO PEMETAAN/PERALATAN UKUR TANAH	-	3	6,050,000	0	0	0	0	3	6,050,000
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	-	10	18,028,000	0	0	0	0	10	18,028,000
3060207	ALAT-ALAT SANDI	-	3	14,818,500	0	0	0	0	3	14,818,500
3060310	PERALATAN ANTENA SHF/PARABOLA	-	1	3,064,062	0	0	0	0	1	3,064,062
3060347	SUMBER TENAGA	-	2	371,843,000	0	0	0	0	2	371,843,000
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	-	78	240,353,750	0	0	0	0	78	240,353,750

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/07/25 8:16 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_gab_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025		
			KUAN- TITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUAN- TITAS	NILAI	
KODE	URAIAN	3			4	5	6	7			8
3070104	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	-	9	1,360,000	0	0	0	0	0	9	1,360,000
3070107	ALAT KEDOKTERAN MATA	-	8	20,599,400	0	0	0	0	0	8	20,599,400
3070110	ALAT KEDOKTERAN ANAK	-	1	1,500,000	0	0	0	0	0	1	1,500,000
3070111	ALAT KEDOKTERAN POLIKLINIK	-	10	1,600,000	0	0	0	0	0	10	1,600,000
3070116	ALAT KEDOKTERAN PATOLOGI ANATOMY	-	1	393,924,000	0	0	0	0	0	1	393,924,000
3070119	ALAT KEDOKTERAN NUKLIR	-	7	84,540,000	0	0	0	0	0	7	84,540,000
3070125	ALAT KEDOKTERAN I C C U	-	6	498,326,000	0	0	0	0	0	6	498,326,000
3070201	ALAT KESEHATAN MATRA LAUT	-	4	14,270,000	0	0	0	0	0	4	14,270,000
3080101	ALAT LABORATORIUM KIMIA AIR TEKNIK PENYEHATAN	-	8	121,384,300	0	0	0	0	0	8	121,384,300
3080103	ALAT LABORATORIUM HIDROKIMIA	-	1	21,191,400	0	0	0	0	0	1	21,191,400
3080104	ALAT LABORATORIUM MODEL HIDROLIKA	-	1	157,250,000	0	0	0	0	0	1	157,250,000
3080106	ALAT LABORATORIUM BAHAN BANGUNAN KONSTRUKSI	-	8	57,245,000	0	0	0	0	0	8	57,245,000
3080108	ALAT LABORATORIUM MEKANIKA TANAH DAN BATUAN	-	1	13,124,500	0	0	0	0	0	1	13,124,500
3080111	ALAT LABORATORIUM UMUM	-	313	1,908,066,695	0	0	0	0	0	313	1,908,066,695
3080112	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	-	143	455,559,114	0	0	0	0	0	143	455,559,114
3080113	ALAT LABORATORIUM KIMIA	-	12	5,177,538,700	0	0	0	0	0	12	5,177,538,700
3080114	ALAT LABORATORIUM PATOLOGI	-	11	691,134,800	0	0	0	0	0	11	691,134,800
3080115	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	-	35	213,897,200	0	0	0	0	0	35	213,897,200
3080116	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI	-	4	1,140,000	0	0	0	0	0	4	1,140,000
3080117	ALAT LABORATORIUM FILM	-	2	267,581,900	0	0	0	0	0	2	267,581,900
3080118	ALAT LABORATORIUM MAKANAN	-	2	8,400,000	0	0	0	0	0	2	8,400,000
3080119	ALAT LABORATORIUM FARMASI	-	1	4,682,652	0	0	0	0	0	1	4,682,652
3080141	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	-	106	6,264,900,133	0	0	0	0	0	106	6,264,900,133
3080145	ALAT LABORATORIUM OCEANOGRAFI	-	3	82,912,600	0	0	0	0	0	3	82,912,600
3080146	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN PERAIRAN	-	44	240,751,120	0	0	0	0	0	44	240,751,120
3080147	ALAT LABORATORIUM BIOLOGI PERAIRAN	-	4	2,200,000	0	0	0	0	0	4	2,200,000
3080151	ALAT LABORATORIUM PROSES/TEKNIK KIMIA	-	1	1,600,000	0	0	0	0	0	1	1,600,000
3080153	ALAT LABORATORIUM KESEHATAN KERJA	-	4	595,234,700	0	0	0	0	0	4	595,234,700
3080154	LABORATORIUM KEARSIPAN	-	2	24,000	0	0	0	0	0	2	24,000
3080155	LABORATORIUM HEMATOLOGI & URINALISIS	-	1	110,330,500	0	0	0	0	0	1	110,330,500
3080156	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	-	12	266,613,500	0	0	0	0	0	12	266,613,500
3080159	ALAT LAB. TEKNOLOGI PROSES ENZYM	-	1	7,659,000	0	0	0	0	0	1	7,659,000
3080162	ALAT LABORATORIUM POLUSI	-	7	74,550,000	0	0	0	0	0	7	74,550,000
3080201	ANALYTICAL INSTRUMENT	-	2	250,789,400	0	0	0	0	0	2	250,789,400
3080203	GENERAL LABORATORY TOOL	-	18	49,220,452	0	0	0	0	0	18	49,220,452
3080204	GLASSWARE PLASTIC/UTENSILS	-	6	33,831,100	0	0	0	0	0	6	33,831,100
3080205	LABORATORY SAFETY EQUIPMENT	-	2	35,945,500	0	0	0	0	0	2	35,945,500

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/07/25 8:16 AM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_gab_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		4	5	6	7	8	9	10	11
3080303	ASSEMBLY/COUNTING SYSTEM	-	1	86,696,500	0	0	0	0	1	86,696,500
3080601	ALAT LABORATORIUM KUALITAS AIR DAN TANAH	-	1	47,201,900	0	0	0	0	1	47,201,900
3080602	ALAT LABORATORIUM KUALITAS UDARA	-	4	500,000	0	0	0	0	4	500,000
3080605	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	-	10	175,349,400	0	0	0	0	10	175,349,400
3080706	PERALATAN UMUM	-	4	1,968,000	0	0	0	0	4	1,968,000
3080709	PEMESINAN: MECHANICAL WORKSHOP	-	2	7,236,600	0	0	0	0	2	7,236,600
3080802	ALAT LABORATORIUM STANDARD DAN KALIBRATOR	-	4	28,338,800	0	0	0	0	4	28,338,800
3090202	NON SENJATA API	-	28	1,296,000	0	0	0	0	28	1,296,000
3090204	ALAT NUKLIR, BIOLOGI DAN KIMIA	-	100	22,259,900	0	0	0	0	100	22,259,900
3090407	ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN	-	4	6,978,000	0	0	0	0	4	6,978,000
3090408	ALSUS DAKTILOSKOPI	-	2	6,320,304	0	0	0	0	2	6,320,304
3090409	INSTRUMEN ANALISIS LAB FORENSIK	-	5	207,342,168	0	0	0	0	5	207,342,168
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	38	457,125,225	0	0	0	0	38	457,125,225
3100201	PERALATAN MAINFRAME	-	2	2,000,000	0	0	0	0	2	2,000,000
3100202	PERALATAN MINI KOMPUTER	-	5	27,819,000	0	0	0	0	5	27,819,000
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	24	51,380,890	0	0	0	0	24	51,380,890
3110102	UKUR/INSTRUMENT	-	2	34,441,800	0	0	0	0	2	34,441,800
3150205	SEPATU LAPANGAN	-	43	4,937,250	0	0	0	0	43	4,937,250
3170117	GAS - LIQUID SEPARITION EQUIPMENT	-	22	27,400,000	0	0	0	0	22	27,400,000
3170119	TRANSPORT AND STORAGE EQUIPMENT FOR LIQUID	-	66	782,814,350	0	0	0	0	66	782,814,350
3170122	HEAT GENERATING EQUIPMENT	-	1	76,550,000	0	0	0	0	1	76,550,000
3190104	PARALATAN OLAH RAGA AIR	-	2	350,000	0	0	0	0	2	350,000
133111	Gedung dan Bangunan		119	24,921,374,071	0	0	0	0	119	24,921,374,071
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	-	3	3,086,293,021	0	0	0	0	3	3,086,293,021
4010102	BANGUNAN GUDANG	-	4	679,903,400	0	0	0	0	4	679,903,400
4010103	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	-	7	509,040,659	0	0	0	0	7	509,040,659
4010105	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	-	11	6,072,537,687	0	0	0	0	11	6,072,537,687
4010108	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	-	1	382,020,000	0	0	0	0	1	382,020,000
4010109	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PERTEMUAN	-	1	231,175,000	0	0	0	0	1	231,175,000
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	-	7	339,607,157	0	0	0	0	7	339,607,157
4010114	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	-	2	249,967,000	0	0	0	0	2	249,967,000
4010125	BANGUNAN TERBUKA	-	1	80,463,000	0	0	0	0	1	80,463,000
4010129	BANGUNAN PETERNAKAN/PERIKANAN	-	11	988,360,000	0	0	0	0	11	988,360,000
4010130	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA	-	11	4,920,136,127	0	0	0	0	11	4,920,136,127
4010133	BANGUNAN PARKIR	-	1	623,000	0	0	0	0	1	623,000
4010199	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA	-	2	645,481,348	0	0	0	0	2	645,481,348
4010202	RUMAH NEGARA GOLONGAN II	-	45	4,178,001,401	0	0	0	0	45	4,178,001,401

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/07/25 8:16 AM

Halaman : 4

Kode Lap : lap_bmn_gab_skel_satker_poc

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
			KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4010204	MESS/WISMA/BUNGALOW/TEMPAT PERISTIRAHATAN	-	2	613,523,950	0	0	0	0	2	613,523,950
4010205	ASRAMA	-	2	921,401,000	0	0	0	0	2	921,401,000
4020102	TUGU	-	1	44,322,500	0	0	0	0	1	44,322,500
4040101	TUGU/TANDA BATAS ADMINISTRASI	-	4	497,843,000	0	0	0	0	4	497,843,000
4040104	PAGAR	-	2	285,735,164	0	0	0	0	2	285,735,164
4040199	TUGU/TANDA BATAS LAINNYA	-	1	194,939,657	0	0	0	0	1	194,939,657
134111	Jalan dan Jembatan		3,251	3,458,813,621	0	0	0	0	3,251	3,458,813,621
5010109	JALAN KHUSUS	-	2,770	257,692,000	0	0	0	0	2,770	257,692,000
5010199	JALAN LAINNYA	-	341	224,738,621	0	0	0	0	341	224,738,621
5010211	JEMBATAN LABUH/SANDAR PADA TERMINAL	-	140	2,976,383,000	0	0	0	0	140	2,976,383,000
134112	Irigasi		37	2,243,898,000	0	0	0	0	37	2,243,898,000
5020106	BANGUNAN PELENGKAP IRIGASI	-	2	18,432,000	0	0	0	0	2	18,432,000
5020405	BANGUNAN PENGAMAN PENGAMANAN SUNGAI/PANTAI	-	2	121,557,000	0	0	0	0	2	121,557,000
5020406	BANGUNAN PELENGKAP PENGAMAN SUNGAI	-	1	27,361,000	0	0	0	0	1	27,361,000
5020502	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	-	1	134,917,000	0	0	0	0	1	134,917,000
5020505	BANGUNAN PENGAMAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	-	30	1,926,820,000	0	0	0	0	30	1,926,820,000
5020601	BANGUNAN WADUK AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	14,811,000	0	0	0	0	1	14,811,000
134113	Jaringan		15	659,925,600	0	0	0	0	15	659,925,600
5030101	INSTALASI AIR PERMUKAAN	-	2	134,617,000	0	0	0	0	2	134,617,000
5030102	INSTALASI AIR SUMBER / MATA AIR	-	4	9,600,000	0	0	0	0	4	9,600,000
5030105	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU LAINNYA	-	1	800,000	0	0	0	0	1	800,000
5030603	INSTALASI PUSAT PENGATUR LISTRIK	-	1	99,650,000	0	0	0	0	1	99,650,000
5030701	INSTALASI PERTAHANAN DI DARAT	-	2	157,660,000	0	0	0	0	2	157,660,000
5031001	INSTALASI LAIN	-	4	111,578,000	0	0	0	0	4	111,578,000
5040299	JARINGAN LISTRIK LAINNYA	-	1	146,020,600	0	0	0	0	1	146,020,600
135111	Aset Tetap Renovasi		2	758,629,593	0	0	0	0	2	758,629,593
6070301	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	-	2	758,629,593	0	0	0	0	2	758,629,593
135121	Aset Tetap Lainnya		164	137,999,500	0	0	0	0	164	137,999,500
6010101	BUKU	-	164	137,999,500	0	0	0	0	164	137,999,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		45	3,205,052,132	0	0	7	525,053,160	38	2,679,998,972
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	-	1	15,000,000	0	0	0	0	1	15,000,000
3020103	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	-	1	8,077,500	0	0	0	0	1	8,077,500
3020302	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR UNTUK PENUMPANG	-	17	263,530,000	0	0	0	0	17	263,530,000
3020303	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR KHUSUS	-	2	107,908,000	0	0	0	0	2	107,908,000
3040108	ALAT PRODUKSI PERIKANAN	-	11	1,796,457,472	0	0	0	0	11	1,796,457,472
3050201	MEUBELAIR	-	5	235,000	0	0	5	235,000	0	0

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/05/23 6:00 PM

Tgl Cetak : 25/07/25 8:16 AM

Halaman : 5

Kode Lap : lap_bmn_gab_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
			Kuantitas	Nilai	BERTAMBAH		BERKURANG		Kuantitas	Nilai
KODE	URAIAN	3			4	5	6	7		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3080111	ALAT LABORATORIUM UMUM	-	1	274,160	0	0	1	274,160	0	0
3080156	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	-	2	298,650,000	0	0	0	0	2	298,650,000
4010105	BANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM	-	1	524,544,000	0	0	1	524,544,000	0	0
4010125	BANGUNAN TERBUKA	-	1	1,383,000	0	0	0	0	1	1,383,000
5020103	BANGUNAN PEMBAWA IRIGASI	-	1	185,711,000	0	0	0	0	1	185,711,000
5020502	BANGUNAN PENGAMBILAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR	-	2	3,282,000	0	0	0	0	2	3,282,000
TOTAL				88,931,546,826		0		525,053,160		88,406,493,666

Lombok Barat, 25 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPB



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi, M.Pi

197808262002021003

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**
UAKPB : 567762 **BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK**

Tgl Data : 25/07/25 6:27 AM
Tanggal : 25/07/25 8:18 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	4,837,380
1010310002	Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium	33,534,288
1010311002	Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium	175,380,520
1010311999	Bahan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	99,643,916
1010702002	Pakan Ikan	116,210,300
1010702999	Pakan Lainnya	1,287,000
Jumlah Barang Konsumsi		430,893,404
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	135,937,500
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		135,937,500
117131	Bahan Baku	
1010102001	Bahan Kimia Padat	10,560,000
1010102002	Bahan Kimia Cair	346,500
Jumlah Bahan Baku		10,906,500
117199	Persediaan Lainnya	
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	5,060,000
1010401999	Obat Lainnya (Persediaan Lainnya)	643,500
1010801002	Biota Laut/Ikan	206,910,564
Jumlah Persediaan Lainnya		212,614,064
TOTAL		790,351,468

Keterangan :

1. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
2. Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL**

**RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 25/07/25 8:17 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_skel_satker_poc

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		711	80,831,050	(72,921,940)	(1,578,170)	(74,500,110)	6,330,940
3030310	ALAT TIMBANGAN/BIARA	-	1	150,000	(150,000)	0	(150,000)	0
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	181	21,613,250	(21,613,250)	0	(21,613,250)	0
3050201	MEUBELAIR	-	51	17,076,600	(11,060,040)	(1,199,660)	(12,259,700)	4,816,900
3050204	ALAT PENDINGIN	-	2	1,831,500	(915,750)	(183,150)	(1,098,900)	732,600
3050205	ALAT DAPUR	-	6	2,753,600	(1,776,800)	(195,360)	(1,972,160)	781,440
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	7	636,250	(636,250)	0	(636,250)	0
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	-	39	720,000	(720,000)	0	(720,000)	0
3070104	ALAT KEDOKTERAN BEDAH	-	8	160,000	(160,000)	0	(160,000)	0
3070111	ALAT KEDOKTERAN POLIKLINIK	-	10	1,600,000	(1,600,000)	0	(1,600,000)	0
3080111	ALAT LABORATORIUM UMUM	-	115	13,150,000	(13,150,000)	0	(13,150,000)	0
3080112	ALAT LABORATORIUM MICROBIOLOGI	-	101	2,800,000	(2,800,000)	0	(2,800,000)	0
3080115	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	-	1	250,000	(250,000)	0	(250,000)	0
3080116	ALAT LABORATORIUM HEMATOLOGI	-	2	400,000	(400,000)	0	(400,000)	0
3080141	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	-	4	479,600	(479,600)	0	(479,600)	0
3080154	LABORATORIUM KEARSIPAN	-	2	24,000	(24,000)	0	(24,000)	0
3080156	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	-	3	600,000	(600,000)	0	(600,000)	0
3080203	GENERAL LABORATORY TOOL	-	12	2,196,000	(2,196,000)	0	(2,196,000)	0
3080602	ALAT LABORATORIUM KWALITAS UDARA	-	4	500,000	(500,000)	0	(500,000)	0
3090202	NON SENJATA API	-	28	1,296,000	(1,296,000)	0	(1,296,000)	0
3090204	ALAT NUKLIR, BIOLOGI DAN KIMIA	-	94	9,307,000	(9,307,000)	0	(9,307,000)	0
3150205	SEPATU LAPANGAN	-	38	2,937,250	(2,937,250)	0	(2,937,250)	0
3190104	PARALATAN OLAH RAGA AIR	-	2	350,000	(350,000)	0	(350,000)	0
JUMLAH			711	80,831,050	(72,921,940)	(1,578,170)	(74,500,110)	6,330,940

Lombok Barat, 25 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPB

KPB



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi, M.Pi

197808262002021003

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL**

**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 25/07/25 9:14 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		15,000	4,048,291,000	0	0	0	4,048,291,000
20101	TANAH PERSIL	-	15,000	4,048,291,000	0	0	0	4,048,291,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,959	49,416,732,259	(46,613,860,453)	(760,201,270)	(47,374,061,723)	2,042,670,536
30101	ALAT BESAR DARAT	-	4	90,080,000	(89,591,000)	(489,000)	(90,080,000)	0
30103	ALAT BANTU	-	53	1,034,874,144	(736,247,365)	(42,766,091)	(779,013,456)	255,860,688
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	26	2,552,754,550	(2,053,468,837)	(68,714,285)	(2,122,183,122)	430,571,428
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	1,950,000	(1,950,000)	0	(1,950,000)	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	-	11	719,335,900	(535,921,205)	(13,151,795)	(549,073,000)	170,262,900
30204	ALAT ANGKUTAN APUNG TAK BERMOTOR	-	4	457,527,480	(407,704,919)	(41,509,586)	(449,214,505)	8,312,975
30303	ALAT UKUR	-	3	58,300,000	(58,320,000)	(1,980,000)	(58,300,000)	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	48	20,083,638,264	(20,083,638,264)	0	(20,083,638,264)	0
30501	ALAT KANTOR	-	218	424,296,797	(379,375,825)	(10,532,175)	(389,908,000)	34,388,797
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	754	2,757,202,933	(2,503,197,015)	(69,218,050)	(2,572,415,065)	184,787,868
30601	ALAT STUDIO	-	35	438,250,976	(314,622,118)	(20,103,187)	(334,725,305)	103,525,671
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	13	32,846,500	(23,955,400)	(1,481,850)	(25,437,250)	7,409,250
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	3	374,907,062	(319,321,312)	(11,117,150)	(330,438,462)	44,468,600
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	63	1,239,723,150	(1,110,830,250)	(25,996,100)	(1,136,826,350)	102,896,800
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	-	4	14,270,000	(14,270,000)	0	(14,270,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	499	16,727,268,214	(15,877,684,053)	(393,257,740)	(16,270,941,793)	456,326,421
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	16	367,590,452	(287,179,152)	(12,088,015)	(299,267,167)	68,323,285
30803	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	-	1	86,696,500	(49,128,015)	(2,889,883)	(52,017,898)	34,678,602
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	11	222,551,300	(200,448,279)	(2,958,906)	(203,407,185)	19,144,115
30807	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	-	6	9,204,600	(6,750,040)	(306,820)	(7,056,860)	2,147,740
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	4	28,338,800	(28,338,800)	0	(28,338,800)	0
30902	PERSENJATAAN NON SENJATA API	-	6	12,952,900	(12,952,900)	0	(12,952,900)	0
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	-	11	220,640,472	(220,093,222)	(547,250)	(220,640,472)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	38	457,125,225	(367,328,169)	(20,698,529)	(388,026,698)	69,098,527
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	31	81,199,890	(75,026,208)	(1,234,736)	(76,260,944)	4,938,946
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	2	34,441,800	(18,922,380)	(3,444,180)	(22,366,560)	12,075,240
31502	ALAT PELINDUNG	-	5	2,000,000	(2,000,000)	0	(2,000,000)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	89	886,764,350	(837,595,725)	(15,715,942)	(853,311,667)	33,452,683
133111	Gedung dan Bangunan		119	24,921,374,071	(4,233,610,266)	(310,403,645)	(4,544,013,911)	20,377,360,160
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	62	18,185,607,399	(3,055,881,996)	(222,488,898)	(3,278,370,894)	14,907,236,505
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	49	5,712,926,351	(999,676,138)	(75,997,585)	(1,075,673,723)	4,637,252,628
40201	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI	-	1	44,322,500	(6,648,375)	(44,322,500)	(7,091,600)	37,230,900
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	7	978,517,821	(171,403,757)	(11,473,937)	(182,877,694)	795,640,127
134111	Jalan dan Jembatan		3,251	3,458,813,621	(891,586,846)	(51,901,382)	(943,488,228)	2,515,325,393

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL**

**RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 567762 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Tgl Data : 25/07/25 6:27 AM
Tgl Cetak : 25/07/25 9:14 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO 30 JUNI 2025					
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
50101	JALAN	-	3,111	482,430,621	(325,113,586)	(11,236,931)	(336,350,517)	146,080,104
50102	JEMBATAN	-	140	2,976,383,000	(566,473,260)	(40,664,451)	(607,137,711)	2,369,245,289
134112	Irigasi		37	2,243,898,000	(959,309,718)	(59,330,660)	(1,018,640,378)	1,225,257,622
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	2	18,432,000	(2,947,784)	(210,556)	(3,158,340)	15,273,660
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	3	148,918,000	(148,918,000)	0	(148,918,000)	0
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	-	31	2,061,737,000	(804,349,094)	(58,899,044)	(863,248,138)	1,198,488,862
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	1	14,811,000	(3,094,840)	(221,060)	(3,315,900)	11,495,100
134113	Jaringan		15	659,925,600	(359,540,395)	(8,338,040)	(367,878,435)	292,047,165
50301	INSTALASI AIR BERSIH / AIR BAKU	-	7	145,017,000	(87,974,828)	(2,534,094)	(90,508,922)	54,508,078
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1	99,650,000	(42,907,045)	(1,351,023)	(44,258,068)	55,391,932
50307	INSTALASI PERTAHANAN	-	2	157,660,000	(89,701,659)	(2,627,666)	(92,329,325)	65,330,675
50310	INSTALASI LAIN	-	4	111,578,000	(111,578,000)	0	(111,578,000)	0
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	146,020,600	(27,378,863)	(1,825,257)	(29,204,120)	116,816,480
135111	Aset Tetap Renovasi		2	758,629,593	(123,310,639)	(25,287,653)	(148,598,292)	610,031,301
60703	GEDUNG DAN BANGUNAN DALAM RENOVASI	-	2	758,629,593	(123,310,639)	(25,287,653)	(148,598,292)	610,031,301
135121	Aset Tetap Lainnya		164	137,999,500	0	0	0	137,999,500
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	164	137,999,500	0	0	0	137,999,500
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		38	2,679,998,972	(2,645,405,754)	110,466,807	(2,534,938,947)	145,060,025
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	2	23,077,500	(23,077,500)	0	(23,077,500)	0
30203	ALAT ANGKUTAN APUNG BERMOTOR	-	19	371,438,000	(371,438,000)	0	(371,438,000)	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	11	1,796,457,472	(1,796,457,472)	0	(1,796,457,472)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	0	0	(235,000)	235,000	0	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	2	298,650,000	(298,924,160)	274,160	(298,650,000)	0
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	1	1,383,000	(113,276,590)	112,957,435	(319,155)	1,063,845
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	1	185,711,000	(39,999,288)	(2,857,092)	(42,856,380)	142,854,620
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	-	2	3,282,000	(1,997,744)	(142,696)	(2,140,440)	1,141,560
JUMLAH			20,585	88,325,662,616	(55,826,624,071)	(1,104,995,843)	(56,931,619,914)	31,394,042,702

Lombok Barat, 25 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPB

KPB



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi, M.Pi

197808262002021003



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

PO BOX I DSN. GILI GENTING, DS. SEKOTONG BARAT, KAB. LOMBOK BARAT
KODE POS 83365, NUSA TENGGARA BARAT TELEPON: 0818 57 999 7
LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbl.lombok@kkp.go.id

BERITA ACARA OPNAME FISIK PERSEDIAAN SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2025

NOMOR : B.1211/BPBL-L/OT.310/VI/2025

TANGGAL : 30 Juni 2025

Pada hari ini, Senin tanggal Tiga Puluh bulan Juni tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeli Padia Elisah, S.Si
Jabatan : Pengelola Kesehatan Ikan
Satker : Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Alamat : PO BOX I Sekotong Barat Ds. Giligenting Sekotong Barat Kab. Lombok Barat NTB

telah melakukan opname fisik atas barang persediaan yang berada pada gudang penyimpanan yang disaksikan oleh pejabat kantor/satker

Nama satker : Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Kode Satker : 567762

I. Nama : Nadia Fathannisa, S.H NIP 19851226 200912 2 001
Jabatan : Plh. Kasubbag Umum
Satker : Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Alamat : PO BOX I Sekotong Barat Ds. Giligenting Sekotong Barat Kab. Lombok Barat NTB

II. Nama : Wawan Cahyono Ashuri NIP 19780826 200212 1 003
Jabatan : Plt Kepala Balai
Satker : Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok
Alamat : PO BOX I Sekotong Barat Ds. Giligenting Sekotong Barat Kab. Lombok Barat NTB

KODE	URAIAN	NILAI (Rp.)
117111	Barang konsumsi	426.485.104
117113	Bahan untuk pemeliharaan	
117121	Pita cukai, materai dan leges	
117123	Hewan dan tanaman untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	135.937.500
117128	Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	
117129	Persediaan lainnya untuk diserahkan ke masyarakat - dalam proses	
117131	Bahan baku	10.906.500
117199	Persediaan lainnya	212.614.064
	TOTAL	785.943.168

Terbilang : Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Seratus Enam Puluh Delapan Rupiah

Pejabat Yang Menyaksikan	Operator Persediaan
<p>Kasubbag Umum</p> <p> Nadia Fathannisa, S.H. NIP. 19851226 200912 2 001</p>	<p>Plt. Kepala Balai</p> <p> Wawan Cahyono Ashuri NIP. 19780826 200212 1 003</p>
<p> Yeli Padia Elisah, S.Si NIP. 19840715 202421 2 003</p>	

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I 04 DJPB
WILAYAH 2300 NUSA TENGGARA BARAT
KODE / URAIAN SATKER 567762 BPBL LOMBOK
NO DOKUMEN B. 3006/BPBL-L/VI/2025
TANGGAL/ PERIODE 30 JUNI 2025 / SEMESTER I
TAHUN ANGGARAN 2025

KATEGORI PENYESUAIAN

- | | | | | | |
|----|--------------------------|--------------------------------------|----|-------------------------------------|--|
| 1 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan Diterima Dimuka | 11 | <input type="checkbox"/> | Koreksi Antar Beban |
| 2 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan yang Masih Harus Diterima | 12 | <input type="checkbox"/> | Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 3 | <input type="checkbox"/> | Beban Dibayar Dimuka | 13 | <input type="checkbox"/> | Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi |
| 4 | | Beban yang Masih Harus Dibayar | 14 | <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Panjang |
| 5 | <input type="checkbox"/> | Penyisihan Piutang | 15 | <input type="checkbox"/> | Pelepasan Aset Tetap |
| 6 | <input type="checkbox"/> | Penghapusan Piutang | 16 | <input type="checkbox"/> | Pembentukan Piutang Jangka Pendek |
| 7 | <input type="checkbox"/> | Penyusutan | 17 | <input type="checkbox"/> | Transfer Masuk |
| 8 | <input type="checkbox"/> | Kas Di Bendahara Penerimaan | 18 | <input type="checkbox"/> | Transfer Keluar |
| 9 | <input type="checkbox"/> | Kas Lainnya Di Bendahara Pengeluaran | 19 | <input type="checkbox"/> | Reklasifikasi Neraca |
| 10 | <input type="checkbox"/> | Persediaan | 20 | <input checked="" type="checkbox"/> | Penyesuaian Lainnya |

PENYESUAIAN

NO	URAIAN	KODE AKUN	URAIAN AKUN	UPIAH DEBE	RUPIAH KREDIT
1	D	491429	Perolehan Lainnya	23,475,000	
	K	521211	Belanja bahan mikropropagul		23,475,000

URAIAN PENYESUAIAN

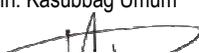
1. Input persediaan dari akun belanja bahan berupa pembelian mikropropagul bulan Juni 2025

Lombok Barat, 30 Juni 2025

Dibuat oleh:
Operator SAIBA

Plh. Kasubbag Umum

Disetujui oleh :
Plh. Kepala Satker


PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (032)
DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA (04)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK (567762)
Rekening Induk : 023001004174307 (RKK DITJEN PBD KKP O)
Periode : 01-06-2025 s/d 30-06-2025

Kode Eselon I	Kode KPPN	Kode Satker	Nama Satker	Nama Rek. Satker	No. Rek. Satker	Tanggal Transaksi	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
04	038	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK	653435677621000	2025-06-25	37.251.700,00	94.084.123,00	57.402.825,00	570.402,00
						Summary	37.251.700	94.084.123	57.402.825	570.402

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TA. 2025**

Kode dan Nama UAKPA : 567762 / BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Kode dan Nama UAPPAW : 023 / DINAS PERIKANAN PROPINSI

Kode dan Nama Eselon I : 04 / DITJEN PERIKANAN BUDI DAYA

Kode dan Nama K/L : 032 / KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan	Kondisi LK	Seharusnya	
<i>Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok (Hardcopy)	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2. LRA, Neraca, LO dan LPE face	√		Ada
3. Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2. Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3. Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4. Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
KESESUAIAN LAPORAN DENGAN SAKTI/ MonSAKTI			
Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Apakah semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan Aplikasi Sakti/Monsakti termasuk perbandingan dengan tahun 2021?	√		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/ MonSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1. Nilai "Surplus/ (Defisit)-LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2. Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3. Neraca: Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
PENGECEKAN PADA MonSAKTI			
To Do List	Ada	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat Pagu Minus per tanggal pelaporan		√	Tidak
2. Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)		√	Tidak
3. Terdapat Persediaan belum Didetilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4. Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5. Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah dan CaLK)		√	Tidak
6. Terdapat Aset Belum Didetilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7. Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8. Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak

9.	Ketidaksesuaian Akun vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		V	Tidak
10.	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		V	Tidak
11.	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
12.	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		V	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah dan CaLK</i>				
Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah "TDK RUPIAH" Yang BEDA?		V	Tidak
2.	Adakah "TDK COA" Yang BEDA?		V	Tidak
3.	Adakah "TDK Detail" Yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNBPN		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembalian Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembalian Pendapatan		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
Rekon Internal		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
Daftar MonSAKTI		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika Ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2.	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3.	Adakah Neraca Tidak Balance		V	Tidak
4.	Adakah Pagu Minus		V	Tidak
5.	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi		V	Tidak
6.	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
Pengecekan Saldo Neraca Percobaan		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		V	Tidak
2.	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3.	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2.	Akun Penyisihan Piutang (116XXX) dan Akumulasi Penyusutan (137XXX dan 169XXX) bersaldo (K)	V		Ya
3.	Akun Kewajiban (2XXXXX) bersaldo (K)	V		Ya
4.	Akun Pendapatan (4XXXXX) bersaldo (K)	V		Ya
5.	Akun Pengembalian Pendapatan (4XXXXX) bersaldo (D)	V		Ya
6.	Akun Belanja/Beban (5XXXXX) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7.	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5XXXXX) bersaldo (K)	V		Ya
Akun-Akun yang tidak boleh ada		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Tidak

2.	Terdapat Akun 1111XX hingga 1115XX. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116XX hingga 1119XX, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3.	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4.	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5.	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6.	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7.	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)	V		Tidak
8.	Terdapat Akun 41XXXX/43XXXX (Pendapatan Perpajakan/Hibah)		V	Tidak
9.	Terdapat Akun 421XXX/422XXX/423XXX dan 425XXX KHUSUS BUN		V	Tidak
10.	Terdapat Akun 425XXX Khusus BUN (425143/ 144/ 161/ 162/ 719/ 745/ 772/ 773/ 774/ 815/ 816/ 998)		V	Tidak
11.	Terdapat Akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain/ Transfer TAYL)	V		Tidak
12.	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/ Subsidi/ Hibah/ Lain-lain)		V	Tidak
13.	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada		V	Tidak
Jika Bukan Satker BLU		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat Akun Neraca (1XXXXX dan 2XXXXX) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2.	Terdapat Akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3.	Terdapat Akun 525XXX (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4.	Terdapat Akun 537XXX (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
Terkait Satker BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		V	
2.	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai tusi? Misalnya ada persediaan/ realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/ Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi		V	Tidak
2.	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya, kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
Hibah Langsung		Ada	Tidak	Seharusnya
Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung Uang/Barang/Jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			V	Ada/Tidak
1.	Adakah akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak		V	Ada/Tidak
2.	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan Saldo Awal)		V	Ada/Tidak
3.	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan akun 391133 - Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133,		V	Ya
4.	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		V	Ya
5.	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung yang Belum Disahkan)?		V	Ya
Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			V	Ada/Tidak
1.	Pengesahan Pendapatan Hibah (424XXX) jika Hibah Uang		V	Ya
Transfer Masuk/ Transfer Keluar dan Resiprokal		Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MonSAKTI			
2.	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurangi TM di Neraca Percobaan)			
3.	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MonSAKTI? (cek pada MonSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak

Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas ?	V		Ya/Tidak
2. Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?	V		Ya/Tidak
3. Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di Neraca Percobaan Akreal?	V		Ya
Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	V		Ya/Tidak
2. Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal)	V		Ya/Tidak
Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK	V		
Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan dalam CaLK terkait koreksi persediaan serta dicantumkan dalam catatan telaah.	V		Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA			
Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2. Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3. Kas di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4. Kas di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5. Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau deposito	V		Ya
6. Dari kolom perbandingan, adakah kenaikan/ penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7. Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8. Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL			
Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1. Terdapat pendapatan perpajakan (Kecuali K/L 015)			Tidak
2. Terdapat pendapatan hibah (43XXXX), beban pembayaran kewajiban utang (54XXXX), beban subsidi (55XXXX), beban hibah (56XXXX), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6XXXXX), atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN	V		Tidak
3. Terdapat kodifikasi atau uraian akun null	V		Tidak
4. Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5. Bandingkan dengan Laporan Operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/ penurunan saldo yang signifikan?	V		Ya/Tidak
6. Surplus/ defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7. Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS			
Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1. "Ekuitas Awal" + "Kenaikan/ Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2. Terdapat kenaikan/ penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya	V		Ya/Tidak

3.	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP	V		Tidak
4.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi antar Entitas		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh: Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	V		Ya
2.	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
Pengecekan Pos-pos LRA/B/P		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2.	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3.	Terdapat pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4.	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak
5.	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6.	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya/Tidak
7.	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Ada Akun Piutang/Piutang TP/ Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun:		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/ Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2.	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun:		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3.	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun:	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4.	Ada Aset Tetap/ Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun:	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/ Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5.	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	V		Ya/Tidak
	- Jika ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	V		Ya
Pengecekan Beban Diserahkan ke Masyarakat & Beban Bansos		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat?	V		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	V		Ya
2.	Apakah ada Beban Bansos?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		V	Ya
Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika, ada, Karwas dan/atau Memo harus ditatausahakan		Ya	Tidak	Seharusnya

1.	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2.	Ada realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3.	Ada akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4.	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	V		Ya/Tidak
	- Maka ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak
5.	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	V		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

LPSAL BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		V	Ya
2.	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		V	Tidak
3.	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?		V	Ya
4.	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		V	Ya
5.	Apakah Nilai SiLPA, SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(Defisit) pada LRA		V	Ya
6.	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU?		V	Ya
LAK BLU		Ya	Tidak	Seharusnya
1.	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119XX, 111826, 1133XX, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		V	Ya
2.	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		V	Ya
3.	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		V	Ya
4.	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		V	Ya
5.	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		V	Ya
6.	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		V	Ya
7.	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo Akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		V	Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan e-Rekon&LK"

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKBL,

(Nadia Fathanisa, S.H)

NIP. 198512262008122001

Lombok Barat, 30 Juni 2025

Penelaah,


(Zaenah)

NIP. 197209231994032003



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567762
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

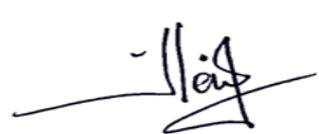
No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	18,397,276,000	18,397,276,000	0
2	Belanja	6,288,655,533	6,288,655,533	0
3	Pengembalian Belanja	0	0	0
4	Estimasi Pendapatan	781,085,000	781,085,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	364,140,238	364,140,238	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	50,000,000	50,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	50,000,000	50,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 22-JUL-25



Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal	Disusun oleh/Tanggal	Baseni / 16 Juli 2025
	Direviu oleh/Tanggal	Ade Siregar/ 16 Juli 2025
	Disetujui oleh/Tanggal	Evin N/ 16 Juli 2025
UAPA	:	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) (032)
UAPPA-E1	:	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (04)
UAPPA-W	:	(2300) Provinsi NTB
UAKPA	:	(567762) Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok
Uraian Catatan Hasil Reviu Atas Penyusunan Laporan Keuangan Satker Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok Periode Semester I Tahun 2025 (s.d. 30 Juni 2025)		Indeks KKP
Penyelenggaraan Akuntansi		
<p>1. Satker belum melakukan tutup buku periode 06 pada aplikasi SAKTI:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kas senilai Rp50.000.000,00; Persediaan belum ditutup pada periode Juni 2025 senilai Rp785.943.168,00; Aset belum ditutup pada periode Juni 2025 senilai Rp33.450.327.359,00; GLP belum ditutup permanen pada periode Juni 2025; Kertas Kerja Telaahan LK telah dibuat. <p>2. Realisasi anggaran satker BPBL Lombok senilai Rp6.288.655.533,00 atau 34,18 % dari pagu revisi anggaran (revisi ke-5) senilai Rp18.397.276.000,00 (pagu yang diblokir senilai Rp5.085.445.000,00) terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rupiah Murni (RM) senilai Rp6.195.478.416,00 atau 34,83% dari pagu senilai Rp17.786.483.000,00,00; Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp93.177.117,00 atau 15,26% dari pagu senilai Rp610.793.000,00 <p>3. Realisasi pendapatan senilai Rp364.140.238,00 atau 46,62% dari target senilai Rp781.085.000,00 dengan rincian berupa pendapatan 425112 senilai Rp215.179.600,00; pendapatan 425122 senilai Rp7.305.000,00; pendapatan 425151 senilai Rp23.811.638,00; pendapatan 425289 senilai Rp115.819.000,00; dan pendapatan 425912 senilai Rp2.025.000,00. Sewa rumah dinas sudah menggunakan akun 425151- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi.</p> <p>4. Terdapat <i>tagging</i> anggaran Program Prioritas Nasional Tahun 2025 dengan realisasi senilai Rp665.160.760,00,00 atau 13,39% dari pagu anggaran Rp4.966.800.000,00,00, dengan rincian:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bibit Rumput Laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat senilai Rp 51.413.680,00 dari pagu senilai Rp499.030.000,00; Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat senilai Rp557.003.909,00 dari pagu senilai Rp1.617.186.000,00; Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Laut (AMU/AMR) yang diuji senilai Rp0,00 dari pagu senilai Rp14.624.000,00; Calon Induk Unggul Ikan Laut yang diproduksi senilai Rp42.470.000,00 dari pagu senilai Rp255.960.000,00; Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat senilai Rp14.273.171,00 dari pagu senilai Rp2.580.000.000,00. <p>5. Saldo persediaan senilai Rp785.943.168,00 telah dilengkapi dengan Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan per 30 Juni 2025 dengan Nomor: B.1211/BPBL-L/OT.310/VI/2025, tanggal 30 Juni 2025.</p> <p>6. Hasil Monitoring MONSAKTI, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Terdapat catatan menu <i>To Do List</i> yaitu: 		

<p>1) Persediaan belum diapprove senilai Rp4.408.300,00 disebabkan belum dilakukan tutup buku persediaan periode 06, karena terdapat kesalahan pencatatan persediaan calon induk bawal konsumsi (Kode:1010501003000255), namun diinput bawal jual (per 100 gr) (Kode:1010501003000248) yang tidak mempengaruhi nilai persediaan. Terhadap kondisi tersebut, Satker telah membuat SPTJM.</p> <p>2) Utang yang belum diterima tagihannya senilai Rp(49.085.141,00) berupa SPJ yang akan di SPM kan pada Juli 2025.</p> <p>b. Tidak ada selisih rekonsiliasi eksternal antara SAKTI dan SPAN, dengan status rekonsiliasi Periode 30 Juni 2025 yaitu Rekon selesai, <i>To do list</i> belum selesai, Belum Tutup Periode, serta belum cetak SHR;</p> <p>c. Terdapat selisih rekonsiliasi internal berdasarkan buku besar periode s.d 30 Juni 2025 senilai Rp1.857.774,00 berupa sewa rumah dinas bulan Juli 2025.</p> <p>d. Terdapat Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp519.173.400,00. Satker telah melengkapi data dukung senilai Rp489.043.400,00 berupa rekapitulasi BAST Bantuan Benih diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp292.120.000,00 dan rekap penjualan ikan senilai Rp196.923.400,00 sehingga masih terdapat selisih senilai Rp30.130.000,00.</p>	
Penyajian LK (s.d. 30 Juni 2025)	
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	
<p>1. Realisasi Pendapatan Negara bukan Pajak senilai Rp364.140.238,00;</p> <p>2. Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp4.426.767.042,00 atau 55,29 % dari pagu anggaran senilai Rp8.006.397.000,00;</p> <p>3. Realisasi Belanja Barang senilai Rp1.861.888.491,00 atau 18,03% dari pagu anggaran senilai Rp10.325.879.000,00, antara lain realisasi Belanja 526 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari pagu anggaran senilai Rp3.444.000.000,00;</p> <p>4. Realisasi Belanja Modal senilai Rp0,00 atau 0,00% dari pagu anggaran senilai Rp65.000.000,00.</p> <p>Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.</p>	
B. Laporan Operasional	
<p>Surplus/Defisit LO senilai Rp(6.837.317.647,00).</p> <p>Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.</p>	
C. Laporan Perubahan Ekuitas	
<p>Ekuitas akhir senilai Rp33.007.755.939,00.</p> <p>Angka-angka tersebut tidak terdapat koreksi.</p>	
D. Neraca	
<p>1. Jumlah Aset senilai Rp33.450.327.359,00, terdiri dari:</p> <p>a. Aset Lancar senilai Rp837.800.942,00 berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp50.000.000,00; - Piutang Bukan Pajak senilai Rp1.857.774,00 berupa sewa rumah dinas bulan Juli 2025. - Persediaan senilai Rp785.943.168,00. <p>b. Aset Tetap senilai Rp32.464.445.327,00 antara lain Aset Tetap Lainnya berupa Aset Tetap Renovasi (ATR) senilai Rp758.629.593,00. Satker telah melakukan koordinasi secara informal ke pihak Pemda Provinsi Nusa Tenggara Barat atas rencana hibah ATR tersebut.</p> <p>c. Aset Lainnya semula (Semester II 2024) senilai Rp3.205.052.132,00 menjadi (Semester I 2025) senilai Rp2.679.998.972,00 atau mengalami penurunan senilai Rp(525.053.160,00), dengan rincian transaksi nilai berkurang sebagai berikut:</p> <p>1) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Meja Kerja Kayu senilai Rp(235.000,00)</p>	

<p>2) Penghapusan Tangki Bahan Baku senilai Rp(274.160,00) 3) Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan Bangunan Gedung Laboratorium Permanen senilai Rp(524.544.000,00) Namun, belum dilengkapi dengan SK Penghapusan BMN dari Menteri KP.</p> <p>2. Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai Rp33.450.327.359,00 yaitu:</p> <p>a. Kewajiban berupa Kewajiban Jangka Pendek senilai Rp442.571.420,00 berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp343.486.279,00 berupa belanja pegawai dan belanja barang yang akan diproses SP2D pada bulan Juli 2025; - Utang Yang Belum Ditagihkan senilai Rp49.085.141,00 berupa belanja yang akan diproses SPM pada bulan Juli 2025; - Uang Muka dari KPPN senilai Rp50.000.000,00. <p>b. Ekuitas senilai Rp33.007.755.939,00.</p>		
E. Catatan atas Keuangan (CaLK)		
CaLK masih dalam proses penyusunan.		
Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui		
<ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian CaLK - Penyusunan rekapitulasi nilai Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp519.173.400,00 dan dilengkapi dengan foto geotagging - Berkoordinasi lebih lanjut kepada Pemda Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Penyelesaian Aset Tetap Lainnya berupa Aset Tetap Renovasi (ATR) senilai Rp758.629.593,00 yang akan dihibahkan. 		
Saran/Perbaikan		
<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan penyusunan CaLK. - Melakukan penelusuran nilai Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp519.173.400,00, dilakukan rekapitulasi dan dilengkapi dengan foto geotagging; - Melengkapi SK Penghapusan BMN dari Menteri KP atas aset lain-lain yang telah dikeluarkan Tahun 2025; - Melakukan koordinasi lebih lanjut atas proses hibah ATR ke Pihak Pemda Provinsi Nusa Tenggara Barat senilai Rp758.629.593,00. 		
<p>Sukabumi, 16 Juli 2025 Tim Reviu</p>  <p>Baseni NIP. 199003192015032004</p>	<p>Operator Persediaan</p>  <p>Yeli Padia Elisah NIP. 198407152024212003</p>	<p>Operator GLP</p>  <p>Zaenah NIP. 197209231994032003</p>



PT POS INDONESIA (PERSERO)
Kp. MATARAM - 83000

Bukti Pembayaran

No. Struk : 250704008300002720045033
Tanggal : 07/04/2025 13:21:32

Jenis Layanan	Qty	Jumlah
MPN Billing G3 702507032933988	1 Rp	1.396,185
MPN Billing G3 702507032934445	1 Rp	400,000
MPN Billing G3 702507032934608	1 Rp	76,200
MPN Billing G3 702507032934731	1 Rp	121,100
MPN Billing G3 702507032934303	1 Rp	720,000



Total Bayar	Rp	2,713,465
Jumlah Uang	Rp	2,760,000
Jumlah Kembalian	Rp	36,535

NPWP : 01.001.820.2-093.000.a.n PT Pos Indonesia (Persero)

Terima kasih telah menggunakan layanan kami.

- Untuk mendapatkan resi digital dalam bentuk PDF silahkan scan QR atau akses portal <https://resi.posindonesia.co.id>
- Akses Link Resi berlaku selama 3 bulan dari tanggal pembayaran
- Untuk informasi hubungi Call Center 1500161

LEMBAR BUKTI VALIDASI LPJ BENDAHARA

Jenis LPJ : LPJ Bendahara Pengeluaran
Periode LPJ : 2025-06
Sequence LPJ : 00003/LPJ/56776200/06/2025
Kode Satker : 567762
Nama Satker : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
Tanggal Kirim : 03/07/2025 11:03

Telah dilakukan validasi melalui SAKTI oleh Seksi Verifikasi Akuntansi/Seksi Verifikasi Akuntansi dan Kepatuhan Internal KPPN Mataram (038) dengan timestamp 03/07/2025 14:19 WITA.

Petugas Validator LPJ :
Staf : WARAL HUDZAIFAH pada 03/07/2025 14:11.
Kasi : RITHA TIKURURA pada 03/07/2025 14:19.

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Juni 2025

Kementerian/Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-032.04.2.567762/2025

Unit Organisasi : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (23.02) NUSA TENGGARA BARAT / KAB. LOMBOK TENGAH

KPPN : (038) Mataram

Satuan Kerja : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 914.859,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00638/KW/567762/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	48.929.009,00	136.671.390,00	184.685.540,00	914.859,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	48.929.009,00	136.671.390,00	184.685.540,00	914.859,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	48.929.009,00	57.671.390,00	105.685.540,00	914.859,00
	1. BP UP*)	48.929.009,00	57.402.825,00	105.416.975,00	914.859,00
	2. BP TUP*)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	268.565,00	268.565,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 49.085.141,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	344.400,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	570.402,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	914.802,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	914.859,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	914.802,00
3. Selisih Kas	Rp.	57,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	914.859,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	49.085.141,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	50.000.000,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	50.000.000,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
<hr/>		
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 57,00 karena Rp. 57 karena tidak ada pecahan uang kecil
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
Kuasasa Pengguna Anggaran



WAWANCAHYONO ASHURI
NIP. 197808262002121003

KAB. LOMBOK TENGAH, Juni 2025

Bendahara Pengeluaran



WIGATI SURYANINGTYAS, S.Pi

NIP. 198308022014032002

SUPLEMEN LPJ BENDAHARA

Periode : 2025-06

Kode Satker : 567762

Kode KPPN : 038

Nama Satker : BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
LAUT LOMBOK

Nama KPPN : KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA
MATARAM

A. Kepatuhan Bendahara

No.	Uraian	Usia Transaksi	Nilai / Jumlah
1	Dana Pajak Belum disetor	> 30 Hari	Rp.0.00
2	Dana LS Belum Dibayarkan	> 60 Hari	Rp.0.00
3	Kas Tunai Lebih 50 Juta	> 1 Hari Kerja	-
4	Data rekening belum divalidasi	-	0

B. Monitoring KAS

No.	Uraian	Nilai
1	Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.50,000,000.00
	a. BP Kas Tunai UP	Rp.344,457.00
	b. BP Kas Bank UP	Rp.570,402.00
	c. BP UM (voucher) UP	Rp.0.00
	d. BP BPP UP	Rp.0.00
	e. Kwitansi UP	Rp.49,085,141.00
2	Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.0.00
	a. BP Kas Tunai TUP	Rp.0.00
	b. BP Kas Bank TUP	Rp.0.00
	c. BP UM (voucher) TUP	Rp.0.00
	d. BP BPP TUP	Rp.0.00
	e. Kwitansi TUP	Rp.0.00
3	Kas UP + Kas TUP	Rp.50,000,000.00
4	Kas Lainnya	Rp.0.00
	a. Saldo Lainnya Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Lainnya Bank	Rp.0.00
	c. Saldo Lainnya UM	Rp.0.00
	d. Saldo Lainnya di BPP	Rp.0.00
5	Total Kas Bendahara (UP+TUP+Lainnya)	Rp.50,000,000.00

Catatan:

- 1 Suplemen LPJ Bendahara disusun secara otomatis oleh sistem SAKTI.
- 2 Suplemen LPJ Bendahara dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan KPA/PPK sebelum Approve LPJ.
- 3 Suplemen LPJ Bendahara dapat digunakan sebagai bahan pembinaan KPPN kepada satker mitra kerjanya.

Dicetak pada tanggal, 01 Juli 2025

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Senin tanggal 30 bulan Juni tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 653435677621000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 914.859,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00638/KW/567762/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	914.859,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	914.859,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	914.859,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	0,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	914.859,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	344.400,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	570.402,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	914.802,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 57,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	914.859,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	49.085.141,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	50.000.000,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	50.000.000,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	50.000.000,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	50.000.000,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA

(III.A.4-III.B.4)

Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

57,00 karena Rp. 57 karena tidak ada pecahan uang kecil

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



WIGATI SURYANINGTYAS, S.Pi
NIP. 198308022014032002

Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran



WYANAN CARYONO ASHURI
NIP. 197808262002121003

***DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING YANG DIKELOLA BENDAHARA PENGELUARAN**

SATKER 567762

BULAN : JUNI 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	65343567762100 0	BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK	PT. BRI Tbk (Persero) KC PRAYA	20	S- 2722/WPB.12/KP. 06/2020	15-10-2020	2025-06-30	570.402.00



WIGATI SUPRYANINGTYAS, S.Pi
NIP. 998308022014032002

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

RINCIAN KAS DI REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

BULAN : JUNI 2025

Kementerian / Lembaga : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
 Unit Organisasi : (04) DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA
 Propinsi / Kabupaten / Kota : (23.02) NUSA TENGGARA BARAT / KAB. LOMBOK TENGAH
 Satuan Kerja : (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK56776200-
 No Rekening : 653435677621000
 Nama Rekening : BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK
 Nama Bank : PT. BRI Tbk (Persero) KC PRAYA
 Jenis Rekening : (20) REKENING BENDAHARA PENGELUARAN

Tanggal	Nomor Bukti	Uraian	Debet (Rp.)	Kredit (Rp.)	Saldo (Rp.)
1	2	3	4	5	6
		Saldo Akhir Bulan Mei 2025			37.251.700,00
03-06-2025	FPK-PENG-Dckq0SV4S5ZE02Q	[DARI TUNAI] PU dari bank	0,00	10.000.000,00	27.251.700,00
03-06-2025	00515/KW/567762/2025	Pembayaran tagihan WIFI kantor bulan Mei 2025	0,00	3.105.190,00	24.146.510,00
04-06-2025	FPK-PENG-esXZLA7dTe25m6p	[DARI TUNAI] PU dari Bank	0,00	10.000.000,00	14.146.510,00
11-06-2025	FPK-PENG-jWbWDIzqRyYnQtH	[DARI TUNAI] PU dari Bank	0,00	10.000.000,00	4.146.510,00
17-06-2025	00520/KW/567762/2025	Pembayaran tagihan WIFI kantor bulan Juni 2025	0,00	2.538.850,00	1.607.660,00
19-06-2025	FPK-PENG-FRju4XEOegddlAH	Terima SP2D GU dari KPPN Mataram	33.133.335,00	0,00	34.740.995,00
19-06-2025	FPK-PENG-w7YcCULrOpWzhAH	Terima SP2D GU dari KPPN Mataram	15.246.091,00	0,00	49.987.086,00
19-06-2025	00604/KW/567762/2025	Pembayaran listrik Lab. Keskanling	0,00	416.684,00	49.570.402,00
20-06-2025	FPK-PENG-wMvCmdAjMpFdBe5	[DARI TUNAI] PU dari bank	0,00	10.000.000,00	39.570.402,00

1	2	3	4	5	6
21-06-2025	FPK-PENG-VG1dZug71UblRYo	[DARI TUNAI] PU dari bank	0,00	10.000.000,00	29.570.402,00
23-06-2025	FPK-PENG-4hNILvkuPb6cPfu	[DARI TUNAI] PU dari bank	0,00	10.000.000,00	19.570.402,00
24-06-2025	FPK-PENG-p2QeM7rA2cERH00	Terima SP2D GUP KKP dari KPPN Mataram	7.421.142,00	0,00	26.991.544,00
24-06-2025	FPK-PENG-yacHgj1ecZ40hAn	Terima SP2D GUP KKP dari KPPN Mataram	1.602.257,00	0,00	28.593.801,00
25-06-2025	FPK-PENG-UndUYpy5xfJuoap	[DARI TUNAI] PU dari bank	0,00	10.000.000,00	18.593.801,00
25-06-2025	FPK-PENG-Wha3Tq6AmA0pEgq	Pembayaran KKP Bulan Mei 2025	0,00	9.023.399,00	9.570.402,00
30-06-2025	FPK-PENG-9r42C0OaJHsNw2F	[DARI TUNAI] PU dari bank	0,00	9.000.000,00	570.402,00
Jumlah			57.402.825,00	94.084.123,00	570.402,00



*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara.

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

**LAPORAN SALDO REKENING
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK
PER- 30 Juni 2025**

No	Satuan Kerja			Rekening			Bank			Kode Rekening	Persetujuan Rekening		Tanggal Transaksi Terakhir	Saldo Akhir	Keterangan
	BA	Es.1	Kode	Nomor	Nama	Kode Jenis	Kode	Nama	Cabang		Nomor	Tanggal			
<i>Telah Menjadi Hak Negara</i>															
1	032	04	567762	653435677621000	BPG 038 Balai Budidaya Laut Lombok	Rekening Pengeluaran	0002	BANK BRI	PT. BRI (Persero) Tbk. KC Praya	20	S- 2722/WP B.12/KP.0 6/2020	15 Oktober 2020	25-Jun-25	570,402	saldo bank
<i>Belum / Tidak Menjadi Hak Negara</i>															
1															
2															
3															
dst															

Lombok Barat, 2 Juli 2025

Kuasa Pengguna Anggaran

Satker (567762) BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK



Wawan Cahyono Ashuri, S.Pi, M.Pi

19780826 200212 1 003

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Jalan Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
Telepon: 021-5758965, 45, 64, 46 Fax. 021-5700914



INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (032)
DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA (04)
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK (567762)
Rekening Induk : 023001004174307 (RKK DITJEN PBD KKP O)
Periode : 01-06-2025 s/d 30-06-2025

Kode Eselon I	Kode KPPN	Kode Satker	Nama Satker	Nama Rek. Satker	No. Rek. Satker	Tanggal Transaksi	Saldo Awal	Debet	Kredit	Saldo Akhir
04	038	567762	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	BPG 038 BALAI BUDIDAYA LAUT LOMBOK	653435677621000	2025-06-25	37.251.700,00	94.084.123,00	57.402.825,00	570.402,00
						Summary	37.251.700	94.084.123	57.402.825	570.402



NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Cetak Tanggal 2/7/2025

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN & NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
1	038	410022	30-06-2025	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK DITJEN PERIKA	92B6D4F8N7OEEFQC 250630019642	411122	IDR	268.565	ADA
								TOTAL :	268.565

Petugas Konfirmasi Penerimaan Negara MPN



Ditandatangani secara elektronik
Hairuddin
NIP. 198403172003121005



REKAPITULASI DAFTAR SETORAN PENERIMAAN NEGARA
SATKER 567762
BULAN : JUNI 2025

No.	TANGGAL BUKU	KODE UNIT TEKNIS	USER PEREKAM	NAMA PENYETOR	NTPN	NTB/NTP	NPWP	AKUN	NILAI SETOR
1	2025/06/30	56776200	opr_567762_19 830802201403 2002	Sayid Kadir Al Idrus	92B6D4F8N7OEEFQ C	250630019642	762103000915000	411122	136,373.00
2	2025/06/30	56776200	opr_567762_19 830802201403 2002	nuraini	92B6D4F8N7OEEFQ C	250630019642	718890891911000	411122	132,192.00
Jumlah									268,565.00



WIGATI SURYANINGTYAS
 NIP. 198308022014032002